

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK PANIN DUBAI  
SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH IPO (INITIAL PUBLIC  
OFFERING) DI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN PENDEKATAN  
RASIO CAR DAN NPF (PERIODE 2010-2017)**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh :

Dwi Kurnia Sari Pebti Sugiarti

(1605036070)

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2020**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Dwi Kurnia Sari Pebti Sugiarti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan sebagaimana mestinya, berikut ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dwi Kurnia Sari Pebti Sugiarti

NIM : 1605036070

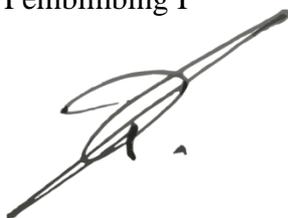
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul : **“Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Panin Dubai Syariah Saat Sebelum dan Sesudah IPO (Initial Public Offering) di Bursa Efek Indonesia Dengan Pendekatan Rasio CAR dan NPF (Periode 2010-2017)”**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat di munaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb*

Pembimbing I



**Drs.H.Saekhu, MH**

**NIP. 198106092007102005**

Semarang, 10 Juni 2020

Pembimbing II



**Warno, SE, M.Si**

**NIP. 198910092015031003**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Saudari : Dwi Kurnia Sari Pebti Sugiarti  
NIM : 1605036070  
Judul : Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Panin Dubai Syariah saat sebelum dan sesudah IPO (Initial Public Offering) di Bursa Efek Indonesia dengan Pendekatan rasio CAR dan NPF (Periode 2010-2017).

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal \_\_\_\_\_ dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2016/2017.

Semarang, 18 Juni 2020

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

(.....)

(.....)

Penguji

Penguji

(.....)

(.....)

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs.H.Saekhu, MH**

**Warno, SE, M.Si**

**NIP. 198106092007102005**

**NIP. 198910092015031003**

## MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ  
وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَاتْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

**Artinya:** " Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syetan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan rusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya" (QS.Al-Baqarah : 275)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan teruntuk :

1. Kedua orang tua saya, yang telah membesarkan saya dengan tulus kasih nya dan kesabaran yang tak terbatas. Semoga Allah senantiasa menyayangi ayah dan bunda, sebagaimana ayah dan bunda menyayangi saya.
2. Kepada saudara saya Eko Ari Sugiarto yang telah membantu dalam proses perkuliahan dan Tri Maryanto Sugiyantoro yang dalam prosesi perkuliahan, semoga cepat lulus.
3. Sahabat-sahabat ku tercinta Wirda Khairunnisa, Endang Setia Rini, Tsamania Laili Fitriyani Eva Andria Agustin, Hayyi' Lana dan Nur Ika Pujiati yang senantiasa menguntai semangat dan menemani saya selama prosesi pembuatan skripsi.
4. Teman-teman PBASB angkatan 2016, rekan seperjuangan yang senantiasa membantu saya dari awal sampai akhir perkuliahan.
5. Segenap keluarga besar Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Walisongo yang selalu memberikan pelajaran, motivasi serta dukungan dalam dunia organisasi.
6. Almamater tercinta Universitas IslamNegeri Walisongo Semarang.

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran Orang lain. Kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai rujukan.

Semarang, 10 Juni 2020

Deklarator

**Dwi Kurnia Sari Pebti Sugiarti**

**NIM. 1605036070**

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan dan transliterasi huruf-huruf Arab Latin di dalam skripsi ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) di sengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

### 1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	S	ي	Y
ض	D		

### 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab sama seperti vocal dalam Bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monftong dan vocal rangkap atau diftong.

#### a. Vokal Tunggal

Arab	Nama	Latin
------	------	-------

◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dhammah</i>	U

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambing nya berupa tanda atau harakat. Transliterasinya sebagai berikut:

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf yaitu :

Arab	Nama	Latin
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِ و	<i>Kasrah dan wawu</i>	Au

c. Bacaan Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Arab	Nama	Latin
أُ	<i>Fathah dan Alif atau ya</i>	Au
أِي	<i>Kasrah dan ya</i>	Ai
أِي	<i>Dhammah dan wawu</i>	Iy

d. Ta Marbutah

Transliterasinya ta marbutah ada dua, yaitu :

1) Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah t.

2) Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah h.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan pada Bank Panin Dubai Syariah melalui rasio CAMEL dengan sampel Bank Panin Dubai Syariah sebagai Bank Syariah pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini Membandingkan kinerja Bank dari tahun 2010 sebelum IPO sampai 2017 sesudah IPO.

Dalam penulisan Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif Komparatif, untuk membandingkan kinerja sebelum dan sesudah IPO dengan pendekatan rasio CAMEL. Melalui laporan keuangan bank yaitu menggunakan rasio CAR dan NPF, melalui teknik Uji Normalitas dan Uji beda dengan menggunakan *Uji Paired Sampel T-test* dengan SPSS versi 23.

Uji Normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini menunjukkan bahwa kinerja Bank yang diukur dengan rasio CAR antara sebelum dan Sesudah IPO berdistribusi Normal karena Asymp.Sig (2-tailed) CAR Sebelum IPO dan sesudah IPO lebih dari *Level of significant* ( $\alpha$ ), begitu pula dengan rasio NPF Saat Sebelum dan sesudah IPO yang juga berdistribusi normal.

Melalui *Uji Paired Sampel T-test* ini diperoleh hasil bahwa kinerja bank panin dubai syariah bila diukur dengan menggunakan rasio CAR dan NPF menunjukkan hasil adanya perbedaan yang signifikan dimana kinerja bank lebih baik sebelum IPO karena  $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$ .

**Kata Kunci** :Laporan keuangan, Bank Panin Dubai Syariah, Sebelum dan sesudah.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim, Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah Wasyukurillah, segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Panin Dubai Syariah Saat Sebelum dan Sesudah IPO (Initial Public Offering) di Bursa Efek Indonesia dengan Pendekatan Rasio CAR dan NPF (Periode 2010-2017)*”. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna menyelesaikan Sarjana Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. yang telah memberikan tauladan baik bagi kita semua, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at dalam menuntun ilmu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari telah banyak mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, dan tenaga. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Imam Taufiq., M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri walisongo Semarang.
2. Dr. H.Muhammad Sefullah., M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Heny Yuningrum., SE., M.Si, selaku Ketua Prodi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Muyassarah., M.Si, selaku Sekretaris Prodi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Dr.H.Imam Yahya., M.Ag, selaku Dosen Wali Akademik Jurusan S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
6. Drs.H.Saekhu,MH selaku dosen pembimbing skripsi 1 dan Warno,SE,M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi 2 yang senantiasa memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Ayah dan Bunda yang senantiasa mendampingi dan membimbing ananda dari kecil hingga sekarang, sehingga ananda mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9. Saudara saya Eko Ari Sugiarto dan Tri Maryanto Sugiyantoro yang selalu memberikan dukungan dan dorongan untuk segera menyelesaikan karya tulis ini.
10. Sahabat-sahabatku tercinta Nur Fadilah, Mutya dayana, Intan Kurniasari dan lailya terimakasih sudah sering memberikan semangat dan doa nya supaya penulisan skripsi ini bisa cepat selesai dengan baik.
11. Sahabat karib seperjuangan Wirda Khairunnisa, Endang setia Rini, Tsamania Laili Fitriyani, Eva Andria Agustin, Hayyi' Lana dan Nur Ika Pujiati yang senantiasa menemani dalam keadaan senang maupun susah dalam penyusunan skripsi saya ini.
12. Teman-teman PBASB angkatan 2016, rekan seperjuangan yang senantiasa membantu saya dari awal sampai akhir perkuliahan.
13. Segenap keluarga besar Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Walisongo yang selalu memberikan pelajaran, motivasi serta dukungan dalam dunia organisasi.
14. Almamater tercinta Universitas IslamNegeri Walisongo Semarang.
15. Semuapihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berterima kasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun karena akan bermanfaat guna menjadi karya tulis yang baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Semarang, 10 Juni 2020

Hormat Saya,

**Dwi Kurnia Sari Pebti Sugiarti**

**NIM. 1605036070**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERSEMBAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DEKLARASI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vii
ABSTRAK.....	<b>iError! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR TABEL.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR GAMBAR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB I PENDAHULUAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Sistematika Penulisan .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Pengertian Bank dan Jenis-jenis Bank .....	8
2.1.2 Dasar Hukum .....	9
2.1.3 Kinerja Keuangan Bank.....	12
2.1.4 IPO ( <i>Initial Public Offering</i> ).....	17
2.1.8 Tahapan Proses Pencatatan di Bursa Efek .....	19
2.1.9 Manfaat IPO .....	22

2.2 Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Kerangka Pemikiran.....	24
2.4 Hipotesis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.1.1 Jenis Data .....	26
3.1.2 Sumber Data.....	27
3.2 Populasi dan Sampel .....	28
3.2.1 Populasi.....	28
3.2.2 Sampel.....	28
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.4 Variabel Penelitian.....	29
3.5 Teknik Analisis Data.....	30
3.5.1 Uji Beda Dua Rata-Rata (Independent Sampel T-Test)	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
4.1 Analisis Data.....	35
4.1.1 Sejarah Bank Panin Dubai Syariah .....	35
4.1.2 Visi Misi Bank Panin Dubai Syariah .....	35
4.1.3 Produk Bank Panin Dubai Syariah.....	36
4.1.4 Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah .....	42
4.2 Pembahasan.....	40
4.2.1 Analisis Kelayakan Data Dengan Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	40
4.2.2 Analisis Uji Beda Dengan Menggunakan Uji <i>Paired Sample t Test</i>	.42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
5. 1 Kesimpulan .....	53
5. 2 Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. 2.1 Bagi Bank Panin Dubai Syariah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya.....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	55
LAMPIRAN.....	57
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia .....	1
Tabel 1.2 Perkembangan Makro Ekonomi dan Perbankan Syariah Indonesia.....	2
Tabel 2.1 Tahapan Proses Pencatatan di Bursa Efek.....	13
Tabel 2.2 Matrik Kriteria Penilaian CAR.....	17
Tabel 2.3 Matrik Kriteria Penilaian Kualitas Asset (NPF) .....	18
Tabel 2.4. Rangkuman Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 4.1 Data Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah Selama delapan tahun yang disajikan dalam Triwulan.....	43
Tabel 4.2 Hasil Tes Uji-Normalitas (Kolmogrov-semirnov).....	45
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Paired Samples Statistics</i> CAR .....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Paired Sample Correlations</i> CAR.....	47
Tabel 4.5 Uji <i>Paired Sample t Test</i> Rasio CAR.....	47
Tabel 4.6 Rata-rata Nilai CAR (Capital Adequency Ratio) dari Tahun 2010 Sampai 2017 .....	48
Tabel 4.7 Matrik Kriteria Penilaian CAR .....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Paired Samples Statistics</i> NPF .....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Paired Samples Correlation</i> NPF .....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Paired Sampe t Test Rasio</i> NPF .....	51
Tabel 4.11 Rata-rata NPF (Non Performing Finance) dari Tahun 2010 Sampai 2017 .....	52
Tabel 4.12 Matrik Kriteria Penilaian Kualitas Asset (NPF) .....	54
Tabel 4.13 Ringkasan Perbandingan Sesudah dan sebelum IPO terhadap Kinerja Bank Panin Dubai Syariah.....	55
Tabel 4.14 Ringkasan Penilaian Kesehatan Bank Panin Dubai Syariah tbk Dengan Analisis CAMEL antara Sebelum dan Sesudah IPO .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kinerja Bank Panin Dubai Syariah Sebelum dan Sesudah IPO.	4
Gambar 4.1 Diagram Perkembangan Rasio CAR.....	48
Gambar 4.2 Diagram Perbandingan Rasio CAR .....	50
Gambar 4.3 Diagram Perkembangan Rasio NPF .....	52
Gambar 4.4 Diagram Perbandingan Rasio NPF .....	53

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Didukung dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan penduduk Indonesia yang mayoritas beragama muslim serta Tidak lepasnya aktivitas perekonomian suatu negara dari peran bank. Menjadikan Usaha dalam bentuk Perbankan syariah banyak berkembang, fakta inilah yang mengharuskan perbankan syariah terus meningkatkan kinerjanya guna memiliki daya saing dengan perusahaan perbankan syariah lainnya. Berikut data mengenai kinerja bank umum syariah di Indonesia

**Tabel 1.1**

**Kinerja Bank Umum Syariah Indonesia**

	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>Rata-rata</b>
<b>CAR</b>	<b>15,02%</b>	<b>16,63%</b>	<b>20,39%</b>	<b>20,59%</b>	<b>18,16%</b>
<b>NPF</b>	<b>4,84%</b>	<b>4,42%</b>	<b>4,76%</b>	<b>3,26%</b>	<b>17,28%</b>

*Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kinerja Bank Umum syariah di Indonesia yang diukur dengan menggunakan rasio CAR untuk menilai kecukupan modal bank menunjukkan pergerakan yang cenderung kearah naik dimana pada tahun 2016 CAR mengalami peningkatan hingga mencapai 16,63 dan kembali meningkat sampai tahun 2018 sebesar 5,57 hingga mencapai angka 20,59. Sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia dimana CAR suatu bank dikatakan baik bila lebih dari 12%, yang mana CAR pada data diatas menaunjukkan rata-rata 18,16 yang menandakan bahwa kecukupan modal bank syariah di Indonesia sangat baik.

Sedangkan kinerja Bank Umum syariah di Indonesia bila diukur menggunakan rasio NPF maka menunjukkan data yang mengalami pergerakan fluktuatif dengan nilai tertinggi ditahun 2015 sejumlah 4,84% dan nilai terendah ditahun 2018 dengan jmlah NPF 3,26%. Dimana nilai NPF suatu bank berada dalam kategori sangat memadai bila kurang dari 2%, NPF bank Umum syariah di Indonesia memiliki rata-rata 17,28% nilai ini lebih dari 2% dan berada di kategori tidak memadai karena lebih dari 12%.

Tinggi nya nilai NPF Bank Umum Syariah menandakan bahwa terdapat pembiayaan bermasalah pada bank, dimana tingginya pembiayaan bermasalah bank akan berdampak pada perolehan laba bank yang akan berimbas pada modal bank. modal bank sendiri diperlukan bank membantu bank dalam mengembangkan kinerjanya guna bersaing dengan perbankan lain nya.

Melalui data tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja bank syariah masih sangat butuh untuk lebih dikembangkan guna meningkatkan daya saing dengan perbankan lainnya termasuk perbankan konvensional. oleh sebab itu Perbankan memerlukan adanya alternatif sumber dana yang bersumber dari luar perusahaan, salah satunya dengan cara melepas Surat Berharga perusahaan berupa Saham maupun instrumen pasar modal lainnya Kepada Pihak Umum atau investor yang Lebih di kenal dengan IPO (*Initial Public Offering*) atau *Go Publik*<sup>1</sup>. Melalui cara ini Perbankan dapat memperoleh tambahan Sumber dana guna meningkatkan kinerja perbankan dalam mengembangkan usahanya dan meningkatkan kinerja perbankan itu sendiri dengan resiko yang lebih ringan sehingga dapat menambah dana pada bank yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja pada bank.

Secara Teori Perusahaan yang telah *Listing* di Bursa Efek Indonesia, memperoleh keuntungan berupa pendanaan jangka panjang, meningkatkan nilai perusahaan, Image perusahaan, kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan insentif pajak. Dengan perekonomian yang stabil menjadikan peluang bagi para investor untuk tertarik menanamkan modal nya kedalam sistem perekonomian Indonesia melalui dunia pasar modal. data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peluang untuk meningkatkan jumlah IPO di pasar modal Indonesia terutama di sektor perbankan.<sup>2</sup>

Dengan berbagai keuntungan yang di dapat dari perusahaan yang GO-Public serta di dukung oleh pertumbuhan ekonomi yang mumpuni dan mayoritas penduduk Indonesia yang beragama muslim dapat menjadi peluang bagi perusahaan terutama perbankan Syariah untuk mengembangkan usahanya melalui Sitem Listing di bursa atau yang lebih dikenal dengan *Initial Public Offering* (IPO), Namun Sampai tahun 2019 masih terdapat 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, jika di bandingkan dengan bank konvensional, jumlah bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih sangat minim, di mana terdapat 42 bank konvensional dan 3 perusahaan Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).<sup>3</sup>

Direktur Pengembangan BEI Friederica Widyasari Dewi mengatakan, banyak keuntungan yang bisa didapat Bank Syariah bila melepas saham nya ke publik, seperti memperbesar *size* usahanya dan dapat mengembangkan usahanya lebih baik lagi dengan dana yang diperoleh.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, edisi ke dua, (Jakarta:Kencana,2017),hlm.118.

<sup>2</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga keuangan Syariah*, Edisi ke dua, (Jakarta:Kencana, 2017),hlm.104.

<sup>3</sup> Bursa Efek Indonesia, diakses pada <https://www.idx.co.id>, tanggal 12 Desember 2019, Pukul: 10.00 WIB.

<sup>4</sup> Publikasi, sub sektor Bank BEI, diakses dari <http://www.sahamok.com/emiten/sektorkeuangan/sub-sektor-bank/>, pada tanggal 12 Desember 2019,Pukul: 11.20 WIB.

Salah satu bank yang merespon potensi dan peluang tersebut adalah Bank Panin Dubai Syariah. Pada 15 Januari 2014 dengan melepas 4.750.000.000 Saham baru dengan harga penawaran Rp.110 per lembar saham, Bank Panin Dubai Syariah menjadi bank syariah pertama yang terdaftar *di bursa* atau *Initial Publik Offering (IPO)*.<sup>5</sup> Namun Sampai tahun 2019 masih terdapat 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, jika di bandingkan dengan bank konvensional, jumlah bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih sangat minim, dimana terdapat 42 bank konvensional dan 3 perusahaan Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut Kengatharan,<sup>6</sup> Banyak nya perusahaan yang *go public*, dapat mengundang para investor dalam dunia pasar saham. Investor yang berinvestasi di pasar modal memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Keputusan investor dipasar saham memegang peran penting dalam menentukan tren pasar, yang kemudian mempengaruhi perekonomian.

Maka kinerja perbankan dan perusahaan yang terdaftar di bursa sangatlah dipandang penting, karena mampu berdampak pada penilaian investor dan nasabah dalam menaruh kepercayaan kepada bank. Kinerja perusahaan dapat dikatakan baik bila dilihat dari laporan keuangan, dari situ dapat diketahui tingkat kinerja suatu bank dapat dikatakan sehat atau tidak sehat. melalui analisis CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning dan Liquidity*) yang digunakan oleh Bank Indonesia terhadap suatu aspek untuk menilai kesehatan Suatu Bank.

Analisis kinerja keuangan dapat dilakukan berdasarkan analisis rasio keuangan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari CAR (Capital Adequacy Ratio) Sebagai rasio permodalan yang berguna untuk mengetahui Kecukupan Modal yang dimiliki Bank dan NPF (Non Performing Financing) Sebagai rasio Profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui Kualitas Asset Bank. Berikut ulasan data mengenai Ringkasan kinerja pada Bank Panin Dubai Syariah dari tahun 2010 hingga tahun 2017.

### **Gambar 1.1**

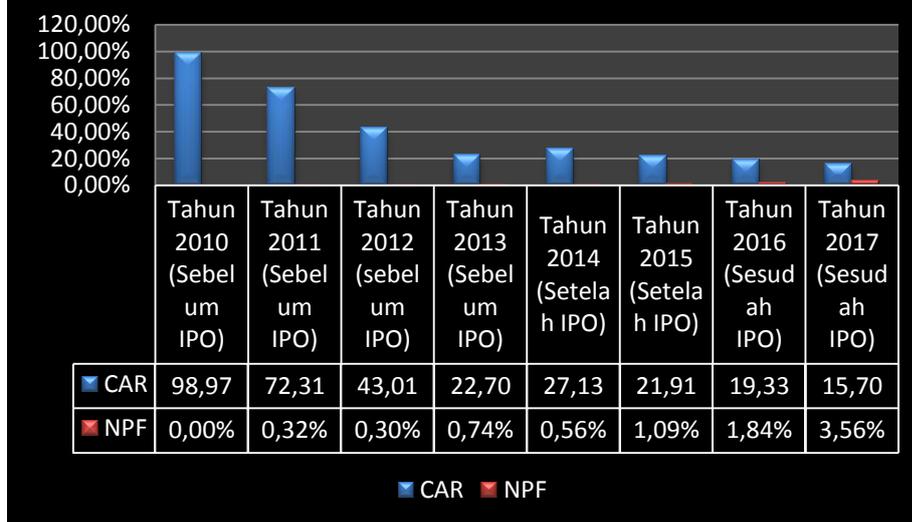
#### **Kinerja Bank Panin Dubai Syariah Sebelum dan Sesudah IPO**

---

<sup>5</sup> <https://www.paninbanksyariah.co.id>, Pada Tanggal 12 Desember 2019, Pukul: 12.15 WIB.

<sup>6</sup> Rosdian WidiaWati Watung, *Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015*, (Manado: Jurnal EMBA, juni 2016), Vol.4, No.2, hlm.519.

## KINERJA BANK PANIN DUBAI SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH IPO



Sumber: Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah

Tabel diatas menunjukkan Nilai CAR (Capital Adequacy Ratio) di tahun sebelum IPO mencapai angka tertinggi pada tahun 2010 dengan CAR mencapai 98,97% dan nilai terendah ditahun 2013 yang mencapai angka 22,70%, namun ditahun sesudah IPO CAR justru mengalami penurunan hingga mencapai 15,70% pada tahun 2017. Disini muncul perbedaan antara trend dan nilai yang ditunjukkan dengan teori yang ada, dimana bila perusahaan memperoleh tambahan modal dari Pihak ketiga seperti Tambahan dana dari IPO maka perusahaan akan memperoleh tambahan modal kerja.

NPF sendiri merupakan indikator dalam laporan keuangan yang di gunakan untuk mengetahui angka pembiayaan permasalahan dalam suatu perusahaan. Dari tabel NPF Bank Panin Dubai Syariah di tahun sebelum melakukan Initial Public Offering (IPO) mengalami kenaikan tertinggi 0,74% ditahun 2013 namun masih stabil dengan angka 1,1%, nilai NPF Mencapai kenaikan hingga 3,56% ditahun 2017. Dari data tabel menunjukkan bahwa NPF bank sudah melebihi batas yang telah ditentukan oleh bank Indonesia, Dari rasio NPF ini pula terlihat perbedaan antara trend yang ada dengan teori. Dimana secara teori semakin kecil nilai NPF maka semakin baik kinerja keuangan Bank, namun dalam data sebelum dan sesudah IPO menunjukkan trend dan nilai yang tidak sama.

Dari Tabel diatas selanjutnya dihitung dengan memformulasikan untuk membentuk sebuah jawaban yang diharapkan.terutama apa yang ingin dikaji atau apa yang ingin dilihat,

misalnya kesehatan bank tersebut, laba usaha bank, dan lain sebagainya. Penilaian dan pendeteksian dengan pendekatan CAMEL yang merupakan salah satu solusi. Dimana dalam analisis CAMEL Nilai kesehatan bank pada prinsipnya ada sisi predikatnya, dimana nilai predikat tersebut menggambarkan kondisi bank yang bersangkutan. Apakah peningkatan dan penurunan dalam Nilai CAR dan NPF Bank Panin Dubai Syariah ditabel dapat dikatakan bank memiliki kinerja yang baik atau tidak.

Ini yang menjadi dasar peneliti melakukan apakah ada perbedaan atau tidak dengan kinerja bank panin dubai syariah yang diukur menggunakan rasio CAR dan NPF yang juga didukung dengan beberapa penelitian terdahulu yang juga menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda.

Analisis perbankan dapat di dasarkan pada berbagai alat pengawasan kuantitatif, termasuk rasio-rasio untuk menilai kondisi suatu bank dinyatakan baik atau kurang baik.<sup>7</sup> Namun pengukuran ini belum cukup untuk mengidentifikasi profil risiko sebuah bank, stabilitas kondisi keuangan sebuah bank, ataupun prospek bank dan untuk memahami kondisi kesehatan bank. Sehingga wajar jika pencarian konsep yang dianggap paling realistis dalam mengetahui tingkat kesehatan bank semakin di butuhkan. Salah satunya yaitu dengan menggunakan CAMEL.

Penelitian tentang analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah IPO, telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dan Agustin, dengan judul penelitian Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go Public* Pada Bank Tabungan Negara Tbk pada tahun 2016. Memiliki hasil penelitian Melalui Rasio Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas dan risiko usaha. Bank mempunyai kinerja lebih baik di banding sebelum *go public*.<sup>8</sup>

Kemudian penelitian Sulistiyo dan Amanah ditahun 2013, dengan judul penelitian Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go Public* Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, dengan hasil penelitian bahwa Setelah dilakukan uji t kinerja keuangan perusahaan 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah *go public* pada rasio CAR, DAR, DER, NPM dan ROE menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan. dan pada rasio ROA dan TATO menunjukkan ada perbedaan signifikan, kinerja keuangan perusahaan 1 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah *go public*. Pada rasio DER dan NPM Menunjukkan Tidak adanya Perbedaan yang

---

<sup>7</sup> Irham Fahmi, *MANAJEMEN PERBANKAN KONVENSIONAL DAN SYARIAH*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 229.

<sup>8</sup> Novi Yanti, *Analisis Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, (Padang: Jurnal KBP, September 2013), Vol.1, No.2, hlm. 166.

signifikan, sedangkan pada rasio CAR, DAR, ROA,ROE dan TATO menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.<sup>9</sup>

Serta penelitian yang dilakukan oleh Praghina pada tahun 2008,dengan judul Studi kasus Bank Mandiri Sebelum dan Sudah IPO, Menunjukkan hasil penelitian Tidak ada Perbedaan Signifikan saat sebelum dan sesudah Go Public.<sup>10</sup>

Bedasarkan pembahasan di latar belakang berdasarkan Resert GAP dan Fenomena GAP yang ada Maka penulis tertarik untuk mengangkat tema ”**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK PANIN DUBAI SYARIAH SEBELUM DAN SESUDAH IPO (INITIAL PUBLIC OFFERING) DI BURSA EFEK INDONESIA DENGAN PENDEKATAN RASIO CAR DAN NPF (PERIODE 2010-2017)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Panin Dubai Syariah pada saat sebelum dan Sesudah IPO (*Initial Public Offering*) Bila di Lihat dari Rasio CAR?
2. Bagaimana Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Panin Dubai Syariah pada saat sebelum dan Susudah IPO (*Initial Public Offering*) Bila di Lihat dari Rasio NPF?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Panin Dubai Syariah Sebelum dan Sesudah IPO (*Initial Public Offering*) bila di Lihat dari Rasio CAR.
2. Untuk mengetahui adakah Perbandingan Pada Kinerja Bank Panin Dubai Syariah pada saat sebelum IPO dengan sesudah IPO Bila dilihat dari rasio NPF.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penulisan ini diharapkan mampu member manfaat kepada para pembaca khusus nya kepada

1. Bagi Penulis, penelitian ini diharab dapat menambah kemampuan menulis dan menganalisis dalam pembuatan sebuah karya ilmiah.
2. Bagi Perbankan Syariah, semoga dapat meningkatkan jumlah perbankan syariah yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*)
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharap mampu memberikan ilmu dan wawasan mengenai dunia perbankan dengan penting nya pasar modal.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

---

<sup>9</sup>Ibid

<sup>10</sup> Ibid.,hlm.7.

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi 5 (lima) bab, masing-masing bab terdiri atas materi-materi sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian, teknik analisis data.

## **BAB IV Analisis Data dan Pembahasan**

Dalam bab ini akan di paparkan mengenai analisi data dari laporan keuangan serta terdapat pula interpretasi data yang menjelaskan hasil analisis data yang diuji menggunakan SPSS guna menguji perbandingan kinerja bank panin dubai syariah antara sebelum dan sesudah IPO.

## **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Dalam bab ini berisikan uraian mengenai hasil penelitian serta saran yang di sumbangkan bagi pihak bank sebagai subjek penelitian juga bagi penelitian berikutnya guna menambah pengetahuan mengenai dunia perbankan supaya memiliki nilai layak saing ditengah perkembangan dunia perbankan di Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kerangka Teori

##### 2.1.1 Pengertian Bank dan Jenis-Jenis Bank

Perbankan merupakan Industri yang bergerak dalam bidang jasa keuangan, kegiatan bank meliputi penyaluran dan penghimpunan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau kredit. Sedangkan yang di maksud dengan Perbankan syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan dengan prinsip syariah. Pengertian Bank Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>11</sup>

Dendawijaya, mendeskripsikan bank sebagai suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan bermacam jasa bagi nasabah. Sedangkan menurut simorangkir (1985), pengertian bank merupakan salah satu badan usaha lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit atau dalam bank syariah disebut dengan pembiayaan dan jasa-jasa.<sup>12</sup>Perbedaan nya dengan bank syariah terletak pada kegiatan usaha yang dijalankan bank syariah tidak berdasarkan pada prinsip bunga (*interest free*), tetapi berdasarkan prinsip bagi hasil.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 perbankan syariah dan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang perbankan, jenis-jenis Bank meliputi

a. Bank Umum

Bank Umum merupakan bank dengan kegiatan usaha dalam bentuk lintas pembayaran di mana sifat jasa adalah umum dalam artian dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada.

b. Bank Pengkreditan rakyat atau Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank Pengkreditan rakyat atau Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank yang dalam kegiatan usahanya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Maksud nya kegiatan bank jauh lebih terbatas dari kegiatan pada Bank Umum.<sup>13</sup>

c. Unit Usaha Syariah

---

<sup>11</sup> <https://ojk.go.id>

<sup>12</sup> Rifka Regar, William A. Areros dan Joula J.Rogahang, *Analisis Pemberian Kredit Mikro Terhadap Peningkatan Nasabah Studi Pada PT Bank Sulutgo Cabang Manado*, (Jurnal Administrasi Bisnis:2016),hlm.3.

<sup>13</sup> Novi Yanti, *Analisis Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, (Padang: Jurnal KBP, September 2013), Vol.1,No.2,hlm.165.

Unit Usaha Syariah adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional dengan fungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit dalam atau luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha syariah.<sup>14</sup>

## **2.1.2 Dasar Hukum**

### **1. Dasar Hukum Formal**

Landasan yang dijadikan sebagai dasar Hukum Bank Syariah terdapat pada Pasal 1 Butir 13 Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 menjelaskan bahwa prinsip syariah bank adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (Mudharabah), Pembiayaan berdasarkan penyertaan modal (Musyarakah), Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (Murabahah) atau Pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (Ijarah) dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang sewa dari pihak bank oleh pihak lain (Ijarah Wa Iqtina).

Dari ketentuan peraturan perundang-undangan diatas menjelaskan mengenai kegiatan usaha yang dijalankan oleh bank mencakup Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah dan Ijarah Wa Iqtina. Yang mencakup kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Sedangkan menurut fatwa DSN-MUI yang mengatur mengenai prinsip syariah dalam berinvestasi dituangkan dalam fatwa DSN-MUI No.80/DSN-MUI/III/2011<sup>15</sup> mengenai Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek. Dimana dijelaskan bahawa kegiatan jual beli di pasar efek dibolehkan karena menggunakan akad jual beli atau bai'.

### **2. Dasar Hukum Islam**

Begitu Perusahaan memutuskan untuk melakukan IPO (*Initial Public Offering*) maka, perusahaan akan melepaskan sebagian kepemilikan perusahaan kepada masyarakat umum dalam bentuk saham maupun surat berharga lainnya yang siap di perjual belikan. Kegiatan membeli surat berharga ini bagi masyarakat umum disebut dengan istilah investasi.

kegiatan investasi sudah di lakukan oleh nabi Muhammad saw sejak muda sampai menjelang masa kerasullan, dalam catatan sejarah Nabi saw pernah mengelola modal milik janda kaya mekah dengan imbalan berupa unta dan harta warisan anak yatim. Serta beberapa hadis perkataan nabi

---

<sup>14</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, edisi ke dua, (Jakarta:Kecana,2017),hlm.58.

<sup>15</sup> M.Nailul Author, *Prinsip Investasi di Pasar Modal Syariah (Tafsir Ayat Investasi)*,(Yogyakarta:Ull Yogyakarta,2015),hlm. 101

saw yang mengakui perserikatan (penyertaan modal) dalam aktivitas bisnis.<sup>16</sup> oleh sebab itu dalam pandangan islam investasi merupakan kegiatan yang dianjurkan.

Dari catatan sejarah inilah menjelaskan bahwa, praktik investasi sudah ada sejak jaman nabi Muhammad saw, dimana beliau terjun langsung dalam praktik bisnis dan investasi. Beliau member sebuah contoh tentang bagaimana mengelola investasi hingga menghasilkan keuntungan, hal ini tentunya tidak terlepas dari pengalaman beliau dalam berdagang dan mengelola bisnis.

Dalam sebuah hadits tentang investasi

عن ابي هريرة قل رسول الله قل الله انا ثالث الشريكين مالم يخن احد هما صاحبيه واذا حان حرجت من بينهما

“Dari Abu Hurairah ra. Bahwa Rasulullah saw, bersabda: Allah Berfirman: aku menjadi orang ketiga dari dua orang yang bersekutu selama salah seorang dari mereka tidak berkhianat kepada temannya. jika ada yang berkhianat, aku keluar dari (Persekutuan) mereka (HR. Abu Dawud dan dinilai shahih oleh al-Hakim).”

Dari hadis tersebut mengajarkan kita dalam melakukan sebuah kerjasama dalam hal bisnis seperti investasi contohnya maka harus dilakukan secara professional, tekun dan jujur serta tidak pernah ingkar janji kepada pemilik modal (Investor).

Selain di jaman Nabi kegiatan investasi juga di praktikan di jaman amirul mukminin Khalifah Umar bin Khattab dimana ia berkata, “Siapa saja yang memiliki uang, hendaklah ia menginvestasikannya dan siapa yang memiliki tanah hendaklah ia menanaminya (mengelolanya)”<sup>17</sup> Oleh sebab itu, investasi dalam ajaran islam tidak dilarang, bahkan dibolehkan karena dapat mendatangkan manfaat yang luas dengan terciptanya lapangan pekerjaan dan lapangan usaha baru.

Selain itu Banyak nya ayat Al-Qur’an yang terkait dengan anjuran berinvestasi, seperti dalam QS. al-Baqarah (2): 261

حَبَّةٌ مِّثْلُ مَنْفَعَةٍ يَنْفَعُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمِثْلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلٍ مِائَةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “ Perumpamaan (nafkah yang di keluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki, dan Allah Maha Luas (Karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.”

<sup>16</sup> Elif Pardiansyah, Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris, (Jakarta: Jurnal Ekonomi Islam, 2017), Vol.8, No.2, hlm.347.

<sup>17</sup> Elif Pardiansyah, Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris, (Jakarta: Jurnal Ekonomi Islam, 2017), Vol.8, No.2, hlm.349.

Tafsir dari QS. al-Baqarah (2): 261 yang pada kata “مَثَلٌ” artinya perumpamaan manusia yang menjalankan infak di jalan Allah, maka akan dilipat gandakan pahalanya disisi Allah SWT bagi yang Allah Kehendaki. Makna dilipat gandakan menjadi tujuh ratus memiliki makna menunjukkan sangat banyaknya pahala yang di berikan Allah kepada umat nya melalui berinfaq bukan dalam bentuk nominal namun sangat banyak.<sup>18</sup>

Pada ayat ini memiliki hubungan dengan investasi, dimana dengan berinvestasi di jalan Allah SWT maka akan Allah akan memberikan pahala yang berlipat kepada yang di kehendaki-Nya. alasan nya karena melalui investasi kita dapat membantu orang yang kesulitan dalam dana atau pihak yang membutuhkan dana yang akan di gunakan untuk kegiatan usaha yang Produktif, maka sesungguhnya ini merupakan bentuk dari menolong untuk tujuan produktif, di mana salah satu tujuan dari infak adalah tolong menolong.

Ketika seseorang menanam sahamnya di pasar modal syari'ah dengan tujuan menafkahkan hartanya semata-mata karena Allah, maka hal tersebut bernilai ibadah seperti yang tertera pada ayat di atas. Karena dengan investasi akan mendapatkan hasil maka orang tersebut akan lebih memiliki watak yang mudah dalam mensyukuri nikmat.

Selain ayat di atas, terdapat banyak ayat dalam Al-Qur'an yang terkait dengan anjuran berinvestasi lainnya seperti dalam QS al-Nisa (4) : 9

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya : “Dan Janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.”

Tafsir ayat tersebut berkenaan dengan seorang wali dari anak yatim agar tidak memberi harta milik mereka ketika belum mampu untuk mengelolanya, karena dapat menimbulkan kemudoratan. Oleh karena itu seorang wali di ijinakan untuk mengelola dan mengembangkan harta tersebut untuk memenuhi kebutuhan dari pengelolaan tersebut sebagian, seperti pada ayat “ وَارْزُقُوهُمْ فِيهِ ” yang artinya harta pokok bukan untuk di belanjakan semua untuk kebutuhannya (anak yatim atau orang yang belum cukup akal), karena jika harta yang pakai oleh anak yatim tersebut maka akan habis, oleh sebab itu kata “ فِيهَا ” memiliki arti harta dari hasil yang di kelola.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> M.Nailul Author, *Prinsip Investasi di Pasar Modal Syariah (Tafsir Ayat Investasi)*,(Yogyakarta: Ull Yogyakarta,2015),hlm. 112.

<sup>19</sup> M.Nailul Author, *Prinsip Investasi di Pasar Modal Syariah (Tafsir Ayat Investasi)*,(Yogyakarta: Ull Yogyakarta,2015),hlm.114.

kata “**فِيهَا**” memiliki hubungan dengan investasi, dimana aktivitas ekonomi dalam mengelola harta disebut dengan investasi, yang mana uang merupakan salah satu modal yang dapat digunakan untuk berinvestasi. Melalui dunia pasar modal bisa menjadi peluang bagi masyarakat yang memiliki modal namun masih awam dalam mengelola hartanya agar menjadi produktif dan tidak hanya digunakan untuk kegiatan yang sifatnya hanya menghabiskan uang karena dalam pasar modal sendiripun terdapat profesi broker yang dapat menjadi wakil bagi para investor yang memiliki dana untuk dapat dikelola dan dikembangkan dengan seijin dari investor.

### **2.1.3 Kinerja Keuangan Bank**

Kinerja Keuangan menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan dari sini pula dapat diketahui apakah perusahaan sehat atau tidaknya. Menurut Sucipto dan Widiatmaja (2010) Pengertian Kinerja adalah Penentuan Ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan Laba<sup>20</sup> yang dapat dianalisis melalui laporan keuangan. Kinerja keuangan yang baik akan menjadi patokan dalam membangun image, kepercayaan dan citra baik perusahaan di hadapan nasabah maupun masyarakat, sebagai wujud pencapaian perusahaan dalam periode waktu usaha.

Menurut menteri keuangan RI berdasarkan Keputusan No. 740/KMK.00/1989 pada tanggal 28 juni 1989, bahwa pengertian kinerja keuangan adalah prestasi yang di capai oleh perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan atau emiten tersebut.<sup>21</sup> Salah satu cara untuk mengukur kesehatan suatu bank yaitu menggunakan analisis CAMEL, analisis CAMEL sendiri memiliki tujuan dan maksud untuk menilai kesehatan suatu bank melalui kinerja laporan keuangan.

Laporan Keuangan sendiri Menurut Chairul Marom, Laporan Keuangan adalah produk dari manajemen sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam penggunaan sumber daya dan sumber daya yang di percayakan kepada perusahaan. Sedangkan menurut Bambang Riyanto Laporan Keuangan Mmerupakan laporan yang memberikan ringkasan keuangan suatu perusahaan yang mencakup neraca yang mencerminkan nilai aktiva, hutang dan modal pada saat tertentu dan laporan laba rugi perusahaan (*income statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama satu periode tertentu biasanya meliputi periode satu tahun atau dua semester.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Ratu Dintha IZF dan Nano Supriatno, *Pengaruh Initial Public Offering (IPO) Terhadap Kinerja Perusahaan*, (Bandung: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 2019), Vol.7, No.1, hlm.20.

<sup>21</sup> Novi Yanti, *Analisis Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, (Padang: Jurnal KBP, September 2013), Vol.1, No.2, hlm.165.

<sup>22</sup> Rita Satria, *Analisis Laporan Keuangan untuk Melihat Kinerja Perusahaan Pada PT. Darma Henwa Tbk*, (Banten: Jurnal Sekuritas Ekonomi Keuangan dan Investasi, Desember 2017), Vol.1, No.2, hlm.90.

Laporan Keuangan menjadi sarana bagi pihak perusahaan dalam mempertanggung jawabkan kinerjanya terhadap pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan dengan cara membuat laporan keuangan, dimana laporan keuangan yang lengkap berisikan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahanposisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai bentuk, yaitu laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas), juga catatan atas laporan keuangan<sup>23</sup> semua ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang kinerja perusahaan atau bank, melalui laporan keuangan pula dapat diketahui perkembangan dari perusahaan. Laporan keuangan juga menjadi media berkomunikasi antara data keuangan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan seperti contohnya para investor.

Kesehatan Bank di artikan<sup>24</sup>.sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan metode yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Pengertian ini merupakan suatu batasan yang sangat luas, yang mencakup kesehatan suatu bank guna melaksanakan seluruh kegiatan usaha perbankannya.

Jadi dapat disimpulkan kesehatan suatu bank merupakan kepentingan semua pihak meliputi pemilik, pengelola bank dan masyarakat pengguna jasa bank. Bank Indonesia menetapkan tata cara penilaian kinerja bank umum syariah yang mengacu pada bank konvensional.<sup>25</sup>Peraturan perundang undangan yang secara spesifik membahas tentang kesehatan perbankan syariah adalah Surat edaran Bi No.13/24/DPN tahun 2011 tentang system penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah,<sup>26</sup>

Dalam peraturan ini, seperti yang tertera dalam pasal 1 angka 6,8 dan 9 PBI No. 9/1/PBI/2007, tingkat kesehatan bank di definisikan sebagai hasil penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank atau UUS melalui penilaian kuantitatif dan penilaian kualitatif terhadap factor-faktor permodalan, kualitas asset, rentabilitas (earning), likuiditas, sensitivitas terhadap risiko pasar dan penilaian kualitatif terhadap factor manajemen. Penilaian kuantitatif adalah penilaian terhadap posisi, perkembangan maupun proyeksi rasio rasio keuangan bank atau UUS. Penilaian kualitatif

---

<sup>23</sup> Novia Megarani, Warno dan Muchammad Fauzi, *The effect of tax Planning, Company Value and Leverage on income smoothing practices in companies listed on Jakarta Islamic Index*, (Semarang Indonesia: Univesitas Islam Negeri Walisongo, 2019), *Jurnal of Islamic Accounting and Finance Research*, Vol.1, No.1,hlm.143.

<sup>24</sup>Herry Sutanto dan Khaerul Umam , (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), hlm.356.

<sup>25</sup> Muhamad, "*MANAJEMEN DANA BANK SYARIAH*", (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 266.

<sup>26</sup> Zubairi Hasan, "*Undang-Undang Perbankan Syariah : Titik Temu Hukum Islam dan Hukum Nasional* "(Jakarta : Rajawali Pers, 2009), hlm. 152

adalah penilaian terhadap factor-faktor yang mendukung hasil penilaian kuantitatif, penerapan manajemen risiko, dan kepatuhan bank atau UUS.<sup>27</sup>

Kesehatan bank syariah pada dasarnya dinilai dengan pendekatan kualitatif dengan mengadakan penilaian atas faktor-faktor permodalan (*capital*), kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas (*earning*) dan likuiditas CAMEL. Penilaian faktor diatas dilihat dari beberapa komponen. Dimana setiap komponennya di berikan bobot yang besarnya disesuaikan dengan pengaruh terhadap kesehatan bank. Dan penilaiannya dilakukan dengan sistem kredit (*reward system*) yang nilainya 0 – 100.

Hasil penilaian atas dasar bobot dan nilai kredit dari berbagai faktor yang dinilai (CAMEL) dapat dikurangi dengan nilai kredit atas pelaksanaan ketentuan-ketentuan yang sanksinya dikaitkan dengan penilaian tingkat kesehatan. CAMEL atau *Capital Asset Management Earnings Liquidity* merupakan suatu metode penilaian kesehatan perbankan, dan untuk menilai secara lebih luas. Penilaian dengan metode ini bukan hanya dari segi pendekatan kuantitatif namun juga dengan mempergunakan pendekatan kualitatif.

Langkah-langkah yang dimulai dengan menghitung besarnya masing-masing rasio pada komponen-komponen CAMEL sebagai berikut :

- a. *Capital* (untuk rasio kecukupan modal bank)
- b. *Assets* (untuk rasio-rasio kualitas aktiva)
- c. *Management* (untuk menilai kualitas manajemen)
- d. *Earnings* (untuk rasio-rasio rentabilitas bank)
- e. *Liquidity* (untuk rasio-rasio likuiditas bank)

Penilaian kesehatan Bank dinilai berdasarkan pada peringkatnya, dan setiap peringkat menjelaskan posisi bank. Termasuk ketika sebuah bank yang pada awalnya berada pada posisi tidak sehat menjadi sehat. Predikat tingkat kesehatan bank yang sehat atau cukup sehat atau kurang sehat akan ditentukan menjadi tidak sehat apabila terdapat :

- a. Perselisihan intern yang di perkirakan akan menimbulkan kesulitan dalam bank yang bersangkutan.
- b. Campur tangan pihak-pihak di luar bank dalam kepengurusan (manajemen) bank termasuk di dalamnya kerja sama yang tidak wajar yang mengakibatkan salah satu atau beberapa kantornya berdiri sendiri.

---

<sup>27</sup> Ibid, hlm. 153.

- c. Window dressing dalam pembukuan dan atau laporan bank yang secara materil dapat berpengaruh terhadap keadaan keuangan bank sehingga mengakibatkan penilaian yang keliru terhadap bank.
- d. Praktik bank dalam bank atau melakukan usaha bank di luar pembukuan bank.
- e. Kesulitan keuangan yang mengakibatkan penghentian sementara atau pengunduran diri dari keikutsertaan dalam kliring, atau Praktik perbankan lain yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank dan/ atau menurunkan kesehatan bank.

Salah satu acuan penilaian kesehatan bank dapat dilihat pada kemampuan likuiditas perbankan tersebut. Dan penilaian likuiditas merupakan bagian dari kajian CAMEL. Penilaian kesehatan bank dengan metode CAMEL dilihat sebagai penilaian dasar, karena setelah dilakukan perhitungan tingkat kesehatan bank berdasarkan metode.

Penilaian kesehatan bank dengan menggunakan CAMEL sudah diterapkan di Indonesia bahkan oleh Bank Indonesia sebagai sentral bank di Indonesia penilaian akan CAMEL sendiri meliputi aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan Likuiditas yang disingkat menjadi CAMEL.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap faktor dan komponen permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas. maka tingkat kesehatan bank dapat ditetapkan dalam 4 golongan predikat yaitu Sehat, Cukup Sehat, Kurang Sehat dan Tidak Sehat.<sup>28</sup>

Ketika penilaian CAMEL telah dilakukan dan bank tersebut berada diposisi sehat maka para nasabah dan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan akan semakin yakin untuk menggunakan bank tersebut. Penelitian ini menggunakan Faktor Kinerja Keuangan yang berdasarkan pada permodalan (*Capital*) dan Kualitas Asset (*Asset quality*) untuk meneliti kesehatan bank. Sesuai dengan peraturan Surat edaran Bi No.13/24/DPN tahun 2011, yang di wakili oleh variabel:

### **1. permodalan (*Capital*)**

Capital merupakan Rasio yang di gunakan untuk mengukur kecukupan modal dalam bank, yang dapat di ketahui melalui rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Seperti dalam peraturan yang di tetapkan bank Indonesia terhadap modal minimum pada bank sebagai *Standar Bank for International Settlements* (yang dikenal dengan BIS). berikut rumus dari rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*):

---

<sup>28</sup>Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah : Titik Temu Hukum Islam dan Hukum Nasional* (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), hlm. 282-283.

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times$$

Suatu bank dinyatakan memiliki kecukupan modal yang baik atau tidak dapat dilihat dalam kriteria penilaian CAR yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Kesehatan Bank.<sup>29</sup>

**Tabel 2.2**

**Matrik Kriteria Penilaian CAR**

<b>Peringkat</b>	<b>Persen</b>	<b>Keterangan</b>
1	> 12%	Sangat Sehat
2	12% - 9%	Sehat
3	9% - 8%	Cukup
4	8% - 6%	Kurang Sehat
5	<6%	Tidak Sehat

Sumber: *Surat edaran Bi No.13/24/DPN tahun 2011*

Permodalan memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan karena perusahaan dalam mengembangkan dan meningkatkan kinerjanya memerlukan sumber dana yang cukup. Dimana sumber dana yang diperlukan tidak hanya bersumber dari dana pribadi namun juga dari dana pihak ketiga yang bisa didapatkan misalkan dengan melalui jual beli di pasar modal.

Dalam mengembangkan usahanya guna memiliki daya saing yang baik dengan perbankan lainnya mengharuskan bank memiliki kecukupan modal yang memadai. Kecukupan modal yang dimiliki dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah, meningkatkan kinerja usaha bank dan menjadi perusahaan yang kuat.

**2. Kualitas Asset (Assets)**

NPF merupakan bagian dari rasio penunjang yang digunakan untuk mengukur tingkat pembiayaan bermasalah pada bank syariah atau kualitas asset pada bank syariah. Dimana semakin tinggi nilai NPF maka menunjukkan tingginya pembiayaan bermasalah dalam bank. Untuk menghitung NPF dapat menggunakan Rumus:

---

<sup>29</sup> Universitas Gajah Mada Dewan Editor. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, "Makna CAR, ROA, LDR, Dan BOPO" <<https://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/makna-car-roa-ldr-dan-bopo/>>

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

NPF digolongkan dalam empat kategori seperti kurang lancar, di ragukan dan macet. Kriteria penilaian NPF sebagai berikut.<sup>30</sup>

**Tabel 2.3**

**Matrik Kriteria Penilaian Kualitas Asset (NPF)**

Peringkat	persen	Keterangan
1	< 2%	Sangat Memadai
2	2% - 5%	Memadai
3	5% - 8%	Cukup Memadai
4	8% - 12%	Kurang Memadai
5	≥ 12%	Tidak Memadai

Sumber: *Surat edaran Bi No.13/24/DPN tahun 2011*

Kualitas asset memegang peranan penting yang juga berpengaruh pada kinerja perbankan, yang mana pengendalian pada pembiayaan bermasalah yang baik akan memberikan dampak pada perolehan laba bank yang dapat mempengaruhi permodalan pada bank. modal sendiri dalam kegiatan operasional bank sangat penting guna meningkatkan kinerja perusahaan, agar menjadi perusahaan yang memiliki kinerja baik dengan kualitas asset sangat memadai.

#### **2.1.4 IPO (*Initial Public Offering*)**

IPO (*Initial Public Offering*) atau go public merupakan saat pertama kali perusahaan melakukan pencatatan di bursa dan melepas kepemilikan perusahaan nya dalam bentuk surat berharga seperti saham, reksadana, atau yang lainnya kepada masyarakat umum melalui pasar modal. Dengan

<sup>30</sup> Universitas Gajah Mada Dewan Editor, Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 'Makna CAR, ROA, LDR, Dan BOPO' <<https://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/makna-car-roa-ldr-dan-bopo/>> accessed 23 Januari 2020 Pukul 15.59.

tujuan untuk menghimpun dana dari masyarakat yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha, menambah citra baik atau meningkatkan kinerjanya.

Kegiatan ini memerlukan serangkaian proses panjang hingga suatu perusahaan mendapatkan izin untuk melakukan transaksi jual beli di pasar modal dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Kegiatan jual beli di pasar modal untuk pertama kalinya disebut IPO yang dilakukan di pasar perdana sebelum akhirnya bisa dijual belikan secara umum melalui perantara sekuritas di pasar sekunder. Berikut Hubungan IPO dengan Pasar modal, Hubungan Kinerja Keuangan dengan IPO serta Hubungan IPO dengan Antar Variabel yang diteliti:

### **1. Hubungan Pasar Modal dan IPO**

Secara Umum Pengertian Pasar Modal adalah Suatu wadah yang mempertemukan orang yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Pasar modal merupakan wadah untuk menjual surat-surat berharga kepada investor dari emiten atau perusahaan guna memperoleh modal usaha, yang disebut dengan instrumen pasar modal, Bentuk dari instrumen pasar modal sendiri dapat berupa saham, obligasi maupun reksadana.

Bila diukur dari waktunya Modal yang disediakan di pasar modal merupakan modal jangka panjang. Hal ini sangat menguntungkan bagi emiten mengingat masa pengembalian nya relatif panjang. Baik yang bersifat kepemilikan seperti saham yang jangka waktunya sampai perusahaan dibubarkan, maupun yang bersifat utang seperti obligasi yang jangka waktunya relatif terbatas.<sup>31</sup>

Pasar Modal memiliki peran penting perekonomian di berbagai negara karena memegang dua peran fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan wadah atau fasilitas yang mempertemukan dua belah pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana dan fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan bagi pemilik dana sesuai dengan jenis investasi yang dipilih.<sup>32</sup>

Penawaran umum, Go public dan IPO (Initial Public Offering) merupakan kegiatan penawaran awal pertama kali perusahaan atau emiten ke masyarakat dengan menjual surat berharga berupa saham guna menambah modal perusahaan. Sesuai dengan ketentuan SK Menteri Keuangan No.1199/KMK.013/1991, yang dapat melakukan penawaran umum adalah emiten yang telah

---

<sup>31</sup> Gusti Ayu Ketut Kencana Sari Dewi dan Diota Prameswari Vijaya, *investasi dan Pasar Modal Indonesia*, (Depok:PT. Raja Grafindo Persada, April 2018), Cetakan Ke-1, hlm.15.

<sup>32</sup> <sup>32</sup> Gusti Ayu Ketut Kencana Sari Dewi dan Diota Prameswari Vijaya, *investasi dan Pasar Modal Indonesia*, (Depok:PT. Raja Grafindo Persada, April 2018), Cetakan Ke-1, hlm.16.

menyampaikan pernyataan pendaftaran kepada OJK untuk menjual atau menawarkan efek ke masyarakat dan pernyataan pendaftaran tersebut telah efektif.<sup>33</sup>

## **2. Hubungan Kinerja Keuangan Dengan IPO**

Sebelum Perusahaan Memutuskan untuk melakukan IPO (*Initial Public Offering*), maka wajib diadakan penilaian keuangan terhadap kinerja perusahaan. Penilaian ini juga akan tetap di lakukan bahkan setelah perusahaan menjadi perusahaan publik, karena apabila kinerja keuangan perusahaan publik kurang, maka akan berpengaruh pada harga saham yang beredar di pasar sekunder atau bursa efek.

Perusahaan publik di tuntutan untuk selalu meningkatkan kinerjanya secara terus-menerus dengan tujuan supaya para pemegang saham atau investor aktif dalam memperdagangkan sahamnya di pasar modal, yang akan memberikan dampak pada harga saham perusahaan yang bersangkutan bisa bersaing secara kompetitif.<sup>34</sup> Pengambilan Keputusan Suatu Perusahaan dalam melakukan IPO (*Initial Public Offering*) didasarkan oleh berbagai alasan, baik untuk mengembangkan usaha, maupun dalam pemenuhan kebutuhan *financing* maupun *non financing*.

## **3. Hubungan IPO Dengan Antar Variabel**

### **a. Hubungan IPO dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*)**

CAR (*Capital Adequacy Ratio*), merupakan rasio yang di gunakan untuk mengetahui kecukupan modal yang di miliki oleh perbankan guna menutupi kemungkinan kegagalan dalam memberikan kredit atau pembiayaan, yang mana semakin tinggi nilai CAR bank berpengaruh pada modal yang dimiliki bank. Keputusan yang di ambil perusahaan untuk IPO memiliki tujuan untuk menghimpun dana dari masyarakat atau investor untuk menambah modal bank, yang nantinya akan digunakan untuk mengembangkan usaha nya. Dengan IPO maka nilai CAR suatu perusahaan di harapkan akan mengalami peningkatan.

### **b. Hubungan IPO dengan NPF (*Non Performing Finance*)**

NPF merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui pembiayaan bermasalah pada bank, dengan membandingkan pembiayaan yang bermasalah dan total pembiayaan. Dimana pendapatan bank dapat dipengaruhi oleh pembiayaan bermasalah. Tingginya pembiayaan bermasalah maka nilai rasio NPF akan mengalami kenaikan, yang akan menimbulkan dampak

---

<sup>33</sup> Anggita Ratnasari dan Gunasti Hudiwinarsih, *Analisis Pengaruh Informasi Keuangan, Non Keuangan Serta Ekonomi Makro Terhadap Under Pricing Pada Perusahaan Ketika IPO*, (Jurnal Buletin Studi Ekonomi: Agustus 2013), Vol.18, No.2, hlm.85.

<sup>34</sup> Jeffry Dwiyanto Panggau, *Kinerja Keuangan Antara Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) Pada Perusahaan LQ45*, ( Surabaya: Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, STIESIA 2014), Vol.3, No.8.hlm. 7.

pada laba dan modal perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung rasio NPF memiliki hubungan dengan rasio CAR.

### 2.1.5 Tahapan Proses Pencatatan di Bursa Efek

Dalam menjalankan usaha nya perusahaan membutuhkan adanya modal, modal sendiri dapat berasal dari modal pribadi maupun modal yang didapat dari pihak luar. sumber modal yang di dapat dari luar dapat di peroleh dari menjual saham kepada masyarakat umum yang di kenal dengan istilah Go publik atau IPO (Initial Public Offering). Proses penawaran umum saham dapat dikelompokan menjadi tiga tahapan berikut:

#### 1. Tahapan Persiapan

Perusahaan yang berencana melakukan IPO memerlukan banyak persiapan, diantaranya melakukan perizinan kepada para pemegang saham lama untuk menyetujui pelepasan kepemilikan saham atas perusahaan kepada pihak umum melalui rapat umum pemegang saham, Bila disetujui selanjutnya mencari lembaga penunjang dan profesi penunjang yang membantu persiapan kelengkapan dokumen.

Lembaga penunjang, di antaranya Penanggung, Wali Amanat, Biro Administrasi Efek dan Custodian. Sedangkan Profesi Penunjang yang di butuhkan meliputi akuntan, konsultan hukum, penilai, notaries, dan profesi lainnya sesuai dengan peraturan pemerintah dalam (UUPM No 8/1995 pasal 4 Ayat 1) di samping itu juga ada perjanjian emisi (*Under Writer*) yang berperan dalam menjamin dan membantu dalam proses emisi.

Setelah semua nya siap emiten bisa melakukan kontrak pendahuluan dengan bursa efek untuk pencatatan saham yang akan di perdagangkan di pasar sekunder. Untuk dapat memasarkan saham di pasar sekunder sebelumnya perusahaan harus mengajukan pernyataan pendaftaran Go Public kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang nantinya akan di proses dalam 45 hari.<sup>35</sup>

Selama pengajuan pernyataan Go Public ke Bapepam emiten bisa melaksanakan pemasaran atau Public expose ke Public. di mana dalam Public expose, perusahaan melakukan pengundangan calon investor yang dianggap berpotensi. emiten wajib menjelaskan tentang pertumbuhan perusahaan, Prospek ke depan, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan perusahaan yang dapat menarik minat masyarakat untuk menanamkan modalnya.

Syarat-syarat perusahaan yang akan melakukan Go Public adalah sebagai berikut:<sup>36</sup>

- a) Posisi Emiten wajib di Indonesia.
- b) Dengan minimal Pemegang saham 300 orang.

---

<sup>35</sup>Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2008),hlm.50.

<sup>36</sup>Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN ,2011),hlm.34.

- c) Sekurangnya tiga miliar rupiah untuk Modal di setor penuh.
- d) Buku terakhir berturut-turut memperoleh laba Setelah melalui audit selama dua tahun..
- e) Dengan pernyataan wajar tanpa pengecualian untuk tahun terakhir Laporan keuangan telah di periksa akuntan public untuk dua tahun terakhir berturut-turut.
- f) Untuk perbankan harus memenuhi kriteria sebagai bank sehat dan memenuhi kecukupan modal sesuai ketentuan bank Indonesia.

## 2. Tahap Penawaran Saham

Pada tahap ini menjadi bagian utama, karena pada waktu inilah emiten menawarkan saham kepada investor. Dimana investor dapat melakukan transaksi saham melalui agen-agen penjual yang telah di tunjuk. Dengan masa penawaran sekurangnya tiga hari kerja. Dimana tidak semua keinginan investor terpenuhi dalam tahapan ini. Jika investor tidak mendapatkan saham pada pasar perdana, maka investor dapat membeli di pasar sekunder yaitu setelah saham dicatitkan di bursa efek.<sup>37</sup>

## 3. Tahapan Pencatatan Bursa Efek

Secara Umum, Tahapan Proses Pencatatan Bursa Efek adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

**Tabel 2.1**

**Tahapan Proses Pencatatan di Bursa Efek**

Sebelum Emisi		Emisi		Sesudah Emisi
Intern Perusahaan	OJK	Pasar Perdana	Pasar Sekunder	Pelaporan
1. Rencana <i>Go Public</i> .	1. Pernyataan Pendaftaran.	1. Pemasaran Oleh Sindikasi Penjamin dan Agen Penjual.	1. Emiten mencatatkan efeknya di bursa.	1. Laporan berkala (Seperti laporan tahunan, semesteran)
2. RUPS.	2. Espose Terbatas di OJK.	2. Penjatahan Kepada pemodal oleh sindikasi penjamin	2. Perdagangan efek di bursa.	2. Laporan kejadian penting dan relevan (Seperti
3. Menunjuk – <i>Underwriter</i> – Profesi Penunjang – Lembaga Penunjang	3. Tanggapan atas: – Kelengkapan Doumen.			
4. Mempersiapkan Documen.	– Kecukupan dan kejelasan			
5. Konfirmasi				

<sup>37</sup> Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2008),hlm.52.

<sup>38</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, edisi ke dua, (Jakarta:Kecana,2017),hlm.119.

Sebagai agen Penjual oleh penjamin.	informasi.	emisi dan emiten.		akuisisi, pergantian direksi,dll).
6. Kontrak Pendahuuan dengan bursa efek.	- Keterbukaa n (aspek Hukum, Akuntansi, Keuangan dan manajemen	3. Penyerahan efek kepada pemodal.		
7. Penandatanganan Perjanjian.	4. Komentari Tertulis dalam waktu Tertentu.			
8. <i>Public Expose.</i>	5. Pernyataan Pendaftaran di nyatakan efektif.			

Dari table diatas dapat dilihat bahwa OJK (Otoritas Jasa Keuangan) menerima pernyataan pendaftaran emisi yang di ajukan oleh perusahaan melalui pinjaman emisi. Berdasarkan permohonan perusahaan, OJK melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap kelengkapan dokumen yang mencangkup surat pengantar pernyataan pendaftaran prospectus lengkap, rencana jadwal emisi, laporan keuangan, rencana penggunaan dana, *legal audit*, *legal opinion*, perjanjian penjamin emisi dan segalanya.

Berdasarkan ketentuan yang berlaku,pihak OJK akan menanggapi permohonan tersebut di daftarkan. Apabila seluruh data dinyatakan lengkap serta meemnuhi dari segi aspek hukum, akuntansi, keuangan dan manajemen maka pendaftaran di nyatakan efektif. Namun apabila persyaratan tidak dapat dipenuhi, maka OJK akan mengambil keputusan dan memberikan jawaban dalam waktu yang di tetapkan oleh peraturan.<sup>39</sup>

### 2.1.6 Manfaat IPO (*Initial Public Offering*)

1. Kemudahan dalam memperoleh tambahan modal

<sup>39</sup> Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN ,2011),hlm.36.

Dengan menjadikan perusahaan menjadi terbuka atau go publik atau IPO, maka perusahaan wajib mencantumkan informasi keuangan maupun non-keuangan kepada publik yang dilaporkan secara berkala dan sudah dilakukan audit atau pemeriksaan oleh akuntansi publik, sehingga memudahkan investor dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan guna mengambil keputusan dalam menanamkan modal nya.

2. Menambah Likuiditas bagi Pemegang Saham

Pemegang saham pada perusahaan terbuka akan lebih mudah untuk menjual sahamnya karena memiliki wadah untuk menjual belikan saham.

3. Memberikan kesempatan melakukan diversifikasi

Banyak nya perusahaan yang melakukan ipo membuat investor memiliki banyak pilihan dalam melakukan investasi di berbagai sektor, terutama untuk meminimalkan resiko yang ada dengan diversifikasi pilihan investasi pada dua atau lebih saham perusahaan IPO.

4. Memberikan kesempatan kepada publik untuk dapat menilai perusahaan secara transparan

Perusahaan IPO akan mempublikasikan laporan keuangan secara berkala dan informasi umum perusahaan, sehingga investor dan masyarakat umum dapat menilai perusahaan secara transparan.

5. Nilai Pasar Perusahaan diketahui

Nilai pasar memiliki peranan penting untuk mengetahui apakah perusahaan memberikan insentif dalam bentuk opsi saham kepada manajer-manajernya, maka nilai sebenarnya dari opsi tersebut perlu diketahui. Karena nilai pasar diketahui dari harga saham yang berlaku di pasar.<sup>40</sup>

**2.2 Penelitian Terdahulu**

Peneliti mereview beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh orang lain sebelumnya, berikut beberapa ulasan hasil penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini:

**Tabel 2.4**

**Rangkuman Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Hasil
1.	Riska Nurul Fitriani dan Sasi Agustin	Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i> . Jurnal Ilmu Riset dan Manajemen Vol.5 No.7 Juli 2016.	bahwa <i>Capital adequacy ratio, Primary ratio, return on equity, credit risk</i> dan <i>deposit risk ratio</i> Memiliki perbedaan yang signifikan dimana kinerja bank lebih

<sup>40</sup> Gusti Ayu Ketut Kencana Sari Dewi dan Diota Prameswari Vijaya, *investasi dan Pasar Modal Indonesia*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, April 2018), Cetakan Ke-1, hlm.35.

			baik saat sebelum IPO penelitian dilakukan di Bank Tabungan Negara tbk.yang di uji menggunakan uji T-test dua sample berasangan
2.	Jefri Dwiyanto Panggau	Kinerja Keuangan Antara Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) Pada Perusahaan LQ45. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol.3 No.8 tahun 2014	pada <i>debt to total assets</i> ada perbedaan yang signifikan. Namun pada <i>Current Ratio, Quick Ratio, Total Assets Turn Over, Receivable turn over, rasio debt to total equity, profit margin, return on assets</i> dan <i>return on equity</i> tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Pada kinerja keuangan saat sebelum dan sesudah IPO.
3.	Fitriani dan Agustin	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Go Public Pada Bank Tabungan Negara tbk pada tahun 2016. Jurnal KBP, Vol.1, No.2 tahun 2013.	Memiliki hasil dimana melalui rasio Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas dan risiko usaha. Bank Mempunyai kinerja lebih baik sesudah IPO dari pada saat sebelum IPO.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama memiliki tujuan dan maksud untuk mengetahui perbandingan kinerja bank saat sebelum dan sesudah IPO. sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

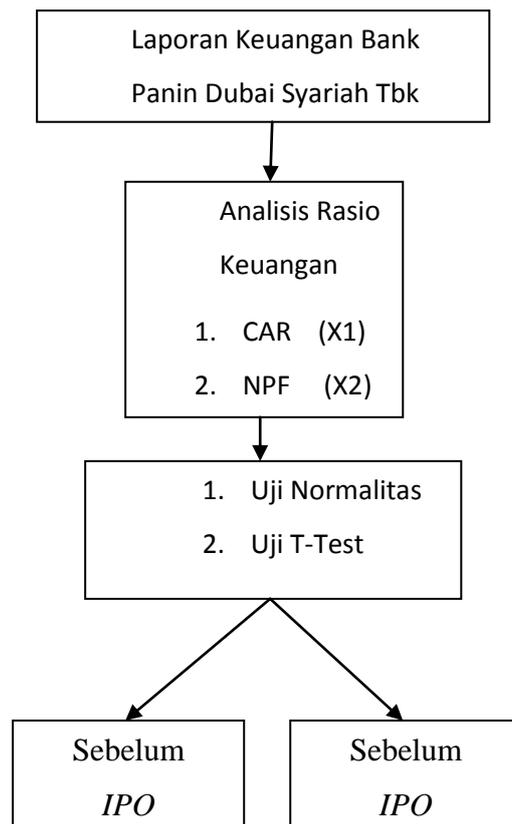
Pada penelitian yang dilakukan oleh Riska Nurul Fitriani dan Sasi Agustin menggunakan rasio *Capital adequacy ratio, Primary ratio, return on equity, credit risk* dan *deposit risk ratio* dengan objek penelitian pada Bank Tabungan Negara tbk. Sedangkan dalam penulisan penelitian ini menggunakan rasio CAR dan NPF dengan menggunakan objek penelitian pada Bank Panin Dubai Syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Jefri Dwiyanto Panggau, menggunakan penelitian pada rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas dan profitabilitas menggunakan rasio *Current Ratio, Quick Ratio, Total Assets Turn Over, Receivable turn over, rasio debt to total equity, profit margin, return on assets* dan *return on equity* Pada perusahaan LQ45. Sedangkan pada penelitian yang ditulis penulis menggunakan rasio *Solvabilitas* dan *Profitabilitas* dengan menggunakan rasio CAR dan NPF, perbedaan juga terdapat pada objek yang diteliti dimana penulis memilih bank syariah sebagai objek yang diteliti yaitu *Panin Dubai Syariah Banking*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dan Agustin menggunakan penelitian di Bank Tabungan Negara tbk pada tahun 2016 melalui rasio Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas dan risiko usaha. Sedangkan dalam penlisan penelitian ini menggunakan objek penelitian *Panin Dubai Syariah Banking* dari tahun 2010 sampai 2017 dengan menggunakan rasio *Solvabilitas* dan *Profitabilitas* dengan menggunakan rasio CAR dan NPF.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran**



### 2.4 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan penelitian terdahulu yang di kemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Panin Dubai Syariah Saat Sebelum IPO dengan Sesudah IPO Bila dilihat dari rasio CAR.
- H<sub>2</sub> : Terdapat perbedaan Kinerja Keuangan Bank Panin Dubai Syariah Saat Sebelum IPO dengan Sesudah IPO Bila dilihat dari rasio NPF .

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data

##### 3.1.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menggunakan data berupa angka dan analisis seperti dari Laporan Keuangan dengan teknik statistic. Jenis penelitian yang di gunakan menggunakan Metode Komparatif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menerangkan gejala dari variabel-variabel yang digunakan untuk mencari tahu perbedaan dari variabel yang diteliti. Menurut Creswell Penelitian Kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antara variabel.yang kemudian diukur menggunakan instrumen statistic untuk berikutnya di analisis.<sup>41</sup>

Tujuan dari penggunaan statistika Komparatif adalah untuk mencari jawaban secara mendasar terhadap sebab akibat dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya suatu fenomena tertentu. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan statistika parametric atau metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode statistika pengujian hipotesis, pendugaan parameter, pembentukan kepercayaan dan hubungan antara dua sifat atau lebih bagi parameter-parameter yang mempunyai sebaran distribusi normal.

metode kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan pengukuran pada kinerja keuangan yang di wakikan oleh rasio *Capital Adequency Ratio* (CAR) Sebagai rasio yang digunakan untuk mengetahui Solvabilitas pada bank Panin Dubai Syariah, melalui rasio ini maka dapat diketahuo jumlah asset perusahaan yang dibiayai dari modal sendiri di samping perolehan dana yang didapat dari luar atau pihak ketiga dan Rasio *Net Performing Finance* (NPF), rasio ini dipilih untuk mewakili rasio Profitabilitas guna mengetahui pembiayaan bermasalah dalam bank panin dubai syariah. Di pilih nya Rasio-rasio ini karena rasio tersebut karena merupakan rasio utama dalam menilai kinerja keuangan yang sudah mewakili aspek Solvabilitas dan Profitabilitas dalam laporan keuangan.

Pada penilitian ini mencari perbandingan antara kinerja Bank Panin Dubai Syariah Sebelum dan Sesudah IPO (*Initial Public Offering*) menggunakan CAR sebagai variabel solvabilitas dan NPF sebagai variabel Profitabilitas yang juga merupakan rasio CAMEL, metode CAMEL di pilih untuk menilai kesehatan pada bank sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Karena dalam

---

<sup>41</sup>Kadek Eka Arya Saputra, *Studi Komparatif prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi di Tinjau dari Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2011*, (Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi : Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja,2016),Vol.6, No.1,hlm.5.

menjalankan usaha nya di tengah persaingan dunia ekonomi dan banyak nya usaha dalam bidang perbankan mengharuskan setiap bank untuk berlomba-lomba dalam menyuguhkan pelayanan dan kinerja terbaik nya kepada nasabah. Dengan penilaian dinyatakan sehat atau tidak nya sebuah bank maka akan mempengaruhi reputasi bank di mata nasabah, dan dapat mempengaruhi minat dan kepercayaan nasabah untuk menanamkan modal nya di bank tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah perbedaan terhadap kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah antara sebelum dengan sesudah IPO, dengan penambahan modal dari luar melalui pasar modal inilah yang menarik minat penulis untuk mengamati perbandingan terhadap kinerja keuangan bank panin dubai syariah antara sebelum dan sesudah melakukan IPO (*Initial Public Offering*) dengan menggunakan variabel CAR dan NPF.

Selanjutnya akan dianalisis menggunakan program statistic SPSS (*Statistical Package for the social sciences*) dengan menggunakan ilmu statistik. Statistic sendiri merupakan sebuah fakta dalam bentuk angka mengenai suatu fenomena atau kejadian yang kemudian diolah untuk menarik sebuah kesimpulan yang berhubungan dengan pengumpulan fakta di lapangan sehingga pengambilan keputusan sangat kuat dan beralasan.

### **3.1.2 Sumber Data**

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data, berdasarkan pada sumber diperoleh nya. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dengan jenis data time series, yaitu empat tahun sebelum IPO Bank Panin Dubai Syariah dari tahun 2010 sampai 2013 serta empat tahun sesudah IPO Panin Dubai Syariah bank mulai tahun 2014 sampai 2017.

Menurut Sugiyono data sekunder merupakan sumber data yang di peroleh melalui membaca, mempelajari dan memahami melalui sumber buku serta dokumen. Sedangkan menurut Ulber Silalahi data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian di lakukan.<sup>42</sup> Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber-sumber yang mendukung penelitian yang bisa dibuktikan kebenarannya, biasanya dapat berupa penyajian angka kongkrit dilapangan.

Data berasal dari bentuk jamak "*Datum*", yang memiliki arti kumpulan angka, fakta, fenomena, merupakan hasil pengamatan, pengukuran, atau pencatatan terhadap objek dengan

---

<sup>42</sup>Vina Herviani dan Angky Febriansyah, *Tinjauan atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterprenur Academy Indonesia Bandung*, (Bandung: Jurnal Riset Akuntansi, Oktober 2016), Vol.8, No.2, hlm.23.

pengelolaan data yang menjadi input dalam statistika inilah yang di sebut ddengan data.<sup>43</sup> Data dalam penulisan penelitian ini di peroleh dari Laporan Keuangan Tahunan Bank Panin Dubai Syariah tbk dari tahun 2010 sampai 2017 yang di publikasikan dalam situs resmi Bank Panin Dubai Syariah Terbuka di website <http://www.paninbanksyariah.co.id>. Dengan maksud untuk membandingkan kinerja antara Bank Panin Dubai Syariah tbk sebelum dan sesudah IPO dari tahun 2010 sampai 2013 yang merupakan tahun sebelum IPO dan dari tahun 2014 sampai 2017 yang merupakan tahun sesudah IPO.

## **3.2 Populasi dan Semple**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan kumpulan objek penelitian yang mempunyai kualitas serta ciri-ciri yang telah di tetapkan berdasarkan kualitas dan ketentuan khusus. Menurut Wiyono, yang di maksud dengan Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang dapat dijadikan sumber informasi untuk diteliti, yang dapat berupa orang, benda, tumbuhan, peristiwa dan gejala atau fenomena alam yang memiliki cirri-cciri tertentu dan jelas untuk diteliti.<sup>44</sup> Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Populasi dapat pula mengandung arti sebagai sekelompok individu atau objek pengamatan yang memiliki satu persamaan karakteristik yang dapat di teliti.

Penulisan dalam penelitian ini mengambil Populasi pada Bank Panin Dubai Syariah tbk dari tahun 2010 sampai 2017, untuk meneliti kinerja sebelum dan sesudah melangsungkan IPO dengan pendekatan CAMEL untuk melihat kesehatan dari Bank Panin Dubai Syariah tbk.

### **3.2.2 Sempel**

Sempel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti lebih rinci. Sempel yang diambil dalam penelitian ini adalah bagian dari laporan keuangan tahunan Panin Dubai Syariah Bank dari mulai tahun 2011 sampai 2016. Yaitu dengan menggunakan variabel CAR dan NPF untuk mengetahui kinerja Panin Dubai Syariah Bank saat Sebelum dan Sesudah IPO.

Laporan keuangan dipilih karena, melalui laporan keuangan dapat di ketahui kemajuan atau kemunduran yang di alami secara periodic yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Alasan menggunakan laporan keuangan untuk diteliti juga karena pada perusahaan yang mengambil keputusan untuk melakukan IPO maka wajib bagi perusahaan tersebut untuk mencantumkan laporan keuangan nya secara jujur kepada masyarakat umum, serta melalui laporan keuangan inilah para investor dapat menilai apakah perusahaan tersebut sehat atau tidak.

---

<sup>43</sup> Imam Gunawan, Spd., M.pd, Pengantar Statistika Inferensial, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.6.

<sup>44</sup> Imam Gunawan, Spd., M.pd, Pengantar Statistika Inferensial, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.76.

Hal ini penting bagi investor untuk menentukan ingin menyertakan modal nya kedalam perusahaan tersebut atau tidak. Dari laporan keuangan ini pula yang mampu mempengaruhi tingkat kepercayaan nasabah dan investor kepada pihak bank.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian adalah dokumentasi, dari mempelajari jurnal-jurnal dan data internet yang di dapat terkait dengan pokok bahasan dalam penelitian ini. Serta di lakukan pula pengkajian terhadap data yang di butuhkan, mengenai ketersediaan data Laporan Keuangan Panin Dubai Syariah Bank tbk pada saat Sebelum dan Sesudah IPO dari mulai tahun 2011 sampai 2016.

Tahapan Selanjutnya dalam penulisan penelitian ini meliputi pokok penelitian guna mengumpulkan semua data yang di gunakan untuk menjawab persoalan penelitian dan memperkuat sumber penulisan untuk menunjang data kuantitatif yang di kumpulkan.

Berikut Langkah-langkah pengumpulan data pada penulisan penelitian ini sebagai berikut:

1. Literatur, adalah metode pengumpulan data tambahan yang bersumber dari buku-buku, Perundang-undangan di Indonesia, Literatur, Berita harian, Makalah dan Jurnal. Dalam Penelitian ini menggunakan sumber Studi Literasi seperti Buku, -Jurnal, perundang-undangan, artikel internet, penelitian terdahulu terkait dengan pokok tema yang di teliti. Peraturan perundang-undangan dalam penelitian ini berpedoman pada peraturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan BI (Bank Indonesia).

2. Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian yang bersumber dari mempelajari dokumen untuk memperoleh data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi yang bersumber dari Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang di dapat dari website resmi Bank Panin Dubai Syariah. Dengan penyajian data dalam bentuk tabel dan diagram guna memudahkan dalam proses pengamatan antara tahun saat sebelum dan sesudah nya Bank Panin Dubai Syariah melakukan IPO (*Initial Public Offering*).

Melalui pengumpulan data menggunakan Literatur dan Dokumentasi tersebut, berikut nya dikemas dalam bentuk diagram maupun tabel guna merinci lebih terhadap bahasan tema. Hal ini diperlukan untuk menyongkong penulisan yang disertai dengan fakta, data serta literasi jelas yang dapat membantu dan mempermudah dalam menguatkan data yang di peroleh dari laporan keuangan bank panin dubai syariah tbk.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel secara umum dapat di artikan sebagai sebuah objek yang dapat berupa apa saja, yang ditentukan oleh peneliti sesuai dengan pembahasan yang di pilih dengan tujuan supaya dapat memperoleh informasi untuk dapat ditarik sebuah kesimpulan dalam membantu proses penelitian.

Menurut pendapat F.N. Kerlinger, menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan variabel adalah konsep yang memiliki macam-macam nilai dan variabel merupakan sebuah konsep yang sudah di ubah. Sedangkan menurut Freddy Rankuti, pengertian dari variabel adalah konsep yang memiliki nilai yang bervariasi dan nilai tersebut bisa dibagi menjadi empat data yang berbeda berdasarkan skala, rasio, ordinal, nominal dan internal. Serta pengertian variabel yang di kemukakan oleh Sugiyono, bahwa variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diperoleh informasi tentang hal yang di teliti kemudian ditarik kesimpulan.<sup>45</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari variabel adalah segala sesuatu yang dapat berupa objek benda maupun manusia, yang dapat di pelajari dan digunakan untuk diteliti guna mengumpulkan informasi mengenai hal-hal yang memiliki kesinambungan dengan pokok pembahasan dalam penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang tidak terikat satu sama lain, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. CAR ( $X_1$ )
2. NPF ( $X_2$ )

Pengukuran dalam menguji pengaruh *Capital Adequency Ratio* (CAR) dan *Net Performing Finance* (NPF). terhadap Sebelum dan Sudah IPO pada kinerja Panin Dubai Syariah Bank tbk dengan pendekatan CAMEL. Rasio ini dipilih karena sudah mewakili Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas yang dibutuhkan untuk menilai kecukupan modal dan Kualitas Asset pada laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah tbk untuk meneliti tentang kesehatan bank tersebut melalui sistem CAMEL.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan perhitungan terhadap rasio keuangan Solvabilitas dan Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah tbk dengan membandingkan rasio keuangan sebelum dan sesudah IPO dari tahun 2011 sampai 2016. Metode analisis yang digunakan dalam laporan keuangan penelitian ini adalah metode analisis horizontal, yaitu metode analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga dapat dilihat perkembangan pada bank panin dubai syariah.<sup>46</sup> Dengan analisa perbandingan laporan keuangan untuk dua atau lebih periode pada bank panin dubai syariah tbk yaitu dari tahun 2010 sampai 2017 untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi, antara sebelum dan sesudahb IPO (Initial Public Offering).

---

<sup>45</sup>Zona referensi, diakses pada 18 April 2020, Pukul:05.46.

<sup>46</sup> Drs.S.Munawir, Analisa Laporan Keuangan,(Yogyakarta:Liberty Yogyakarta,2016), edisi keempat, hlm.36.

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis yang di ajukan, yaitu dengan cara Uji Beda dua rata-rata berpasangan melalui Uji T-test dengan menggunakan SPSS versi 23.00, dengan Tujuan untuk mengetahui perbedaan terhadap rasio CAR dan NPF pada keuangan Bank Panin Dubai Syariah Sebelum dan Sesudah IPO secara signifikan atau tidak menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Spltion) Versi 23 serta dalam penelitian ini menggunakan Uji Kelayakan data yaitu Uji Normalitas sebelum melakukan analisis data.

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya dengan cara yang ilmiah menggunakan ilmu statistika untuk menguji parameter populasi yang dimaksudkan untuk pengujian atau kesimpulan sementara yang harus diuji kebenarannya berdasarkan sampel yang digunakan untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu.

Statistika sendiri adalah metode ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan, menyusun, menganalisis, data yang bersumber dari fakta-fakta yang di wujudkan dalam bentuk angka, dengan tujuan untuk menguatkan data yang dipaparkan secara detail dan jelas agar mudah di pahami.

### **3.5.1 Uji Beda Dua Rata-Rata (*Independent Sampel T-Test*)**

Pengujian Hipotesis pada penelitian ini di tentukan berdasarkan dari hasil Uji Normalitas, dari hasil uji tersebut maka akan ditentukan alat uji apa yang paling sesuai untuk digunakan antara Paired Sample T-Test yang bila data berdistribusi Normal atau menggunakan Uji Non-Parametrik Wilcoxon Signed Rank Test bila data berdistribusi Tidak Normal.<sup>47</sup> Kedua uji tersebut bertujuan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah pada satu sampel yang sama pada dua periode pengatan yang berbeda.

Uji T-Test dipilih untuk mencari perbedaan antara dua kelompok perbandingan untuk mencari perbedaan diantara nya dengan analisis Komparatif yang sederhana. Uji Non-Parametrik Wilcoxon Signed Rank Test merupakan bagian dari non parametric, Uji ini digunakan bila data yang diperoleh tidak berdistribusi Normal. Karena merupakan bagian dari metode statistic non parametric, maka Uji Wilcoxon tidak diperlukan data yang berdistribusi normal.

Uji T digunakan untuk membandingkan dua mean populasi dengan asumsi sebagai berikut:

- a. Setiap populasi berdistribusi Normal, oleh sebab itu dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak.
- b. Deviasi standar populasi sama tetapi tidak di ketahui
- c. Kedua sampel tidak berhubungan (Independen).

Uji T ini digunakan untuk sampel yang kurang dari 30, dengan menggunakan rumus berikut:

---

<sup>47</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 23*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hlm. 139

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S_p \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

$X_1$  = mean sampel pertama

$X_2$  = mean sampel kedua

$n_1$  = banyaknya observasi pada sampel pertama

$n_2$  = banyaknya observasi pada sampel kedua

$S_p$  = penduga deviasi standar populasi yang dihitung dari kedua deviasi standar sampel. Dengan rumus:

$$S_p = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)(S_1^2) + (n_2 - 1)(S_2^2)}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Dengan:

$S_1$  = Deviasi Standar Sampel Pertama

$S_2$  = Deviasi Standar Sampel Kedua

Terdapat dua macam Uji-t untuk sampel independen dan non independen. Dimana Uji-t untuk sampel independen adalah sampel yang di bentuk secara random, artinya sampel di bentuk tanpa melalui pencocokan. Serta Uji-t sampel non independen, yaitu sampel yang di bentuk melalui pencocokan. Yang di maksud dengan Sempel penjadohan yang sempurna adalah sampel yang berasal dari kelompok yang sama yang di pakai pada waktu yang tidak bersamaan.

Pada penelitian ini, Uji beda yang digunakan adalah Uji Paire t-test atau Uji-t non independen. dimana sampel yang diambil berasal dari Bank Panin Dubai Syariah dan pada waktu yang tidak bersamaan yaitu pada saat sebelum IPO dan Sesudah IPO. Uji Pengaruh Parsial (Uji T) dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{table}$  dan digunakan untuk menguji hipotesis  $H_0$ . Berikut cara pengujiannya :

- a. Merumuskan Hipotesis  $H_a$ , dengan ketentuan,  $H_a$  di terima berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel dependen secara parsial.
- b. Tingkat Signifikansi  $\alpha$  senilai 0,05.  $t_{hitung}$  Ketentuan tingkat signifikansi di ketahui dengan cara membandingkan dengan  $t_{table}$ , dengan ketentuan sebagai berikut:
  - Jika  $t_{hitung} > t_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak.

- Jika  $t_{hitung} < t_{table}$ , maka  $H_0$  diterima.

c. Menentukan  $t_{hitung}$  dan  $t_{table}$

Pengujian  $t_{hitung}$  digunakan untuk mengetahui kualitas antara tiap-tiap variabel bebas (x) terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Y), Rumus Uji  $t_{hitung}$  adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

X = Mean sampel

$\mu$  = Mean populasi yang dihipotesiskan

S = Deviasi standar sampel

n = Banyak Item dalam sampel

$t_{table}$  di gunakan untuk mengetahui kualitas keberartian antara tiap-tiap variabel bebas (X) terdapat pengaruh atau tidak pada variabel terikat (Y), rumus  $t_{table}$  adalah sebagai berikut:

$$Df = n - k$$

Keterangan:

N= banyaknya data

K= Jumlah Variabel Independen

dengan taraf signifikansi 0,05

langkah selanjutnya adalah pengambilan keputusan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- $T_{hitung} \leq t_{table}$  atau  $T_{hitung} \geq t_{table}$  Maka  $H_0$  diterima.
- $T_{hitung} > t_{table}$  atau  $T_{hitung} < t_{table}$  Maka  $H_0$  ditolak.<sup>48</sup>

Distribusi t lebih menyebar pusat (jadi lebih datar) dari pada distribusi z. Karena distribusi t lebih menyebar bila dibandingkan dengan distribusi z. Dimana Uji T-Test memiliki karakter utama sebagai berikut:

- a. Merupakan distribusi kontinu, sama seperti distribusi z
- b. Berbentuk lonceng dan simetris
- c. Hanya ada satu distribusi normal standar z, tetapi terdapat suatu kesatuan distribusi t. dengan ketentuan peneliti harus membuat distribusi t yang baru setiap kali ukuran sampel berubah.

---

<sup>48</sup> Imam Gunawan, Spd., M.pd, Pengantar Statistika Inferensial, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.133.

Uji T-Test memiliki bentuk grafik yang sama dengan distribusi normal, perbedaannya hanya pada bentuk Uji T-Test lebih Leptokurtik, serta Variabel Uji T-Test dapat mengambil nilai negative maupun positif, yang oleh karena pada dasarnya variabel  $t$  in berasal dari variabel normal, serta bentuk kurva yang simetri terhadap  $t=0$ , dengan tabel seperti pada tabel distribusi normal. Yang dapat digunakan untuk mencari nilai variabel  $t$  apabila nilai probabilitas  $\alpha$  telah diketahui.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Ibid...hlm.56.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis Data

##### 4.1.1 Sejarah Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Bank Panin Dubai Syariah merupakan bank yang mengalami banyak perubahan nama bank, awal berdiri di kota Malang dengan nama bank bersaudara Jaya ditahun 1997, kemudian memindahkan kantor pusat nya ke kota Surabaya dan berubah nama menjadi PT Bank Harfa, kemudian pada tahun 2009 pada tanggal 2 Desember Bank Harfa resmi diubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah dan memindahkan kantor pusat di Jakarta. Sebagai bank syariah dalam kegiatannya harus berdasarkan pada prinsip syariah. Perubahan kegiatan usaha bank didasarkan pada Surat Ijin dari Dewan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GPI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009.

Bank Panin Dubai Syariah memiliki tujuh kantor cabang yang tersebar di Jakarta, Surabaya, Malang dan Sidoarjo. Serta terhubung dengan jaringan ATM Panin Bank. Namun kini Nasabah Giro dan Tabungan Bank Panin Dubai Syariah dapat melakukan Transaksi di lebih dari 700 jaringan ATM milik Bank Panin Dubai Syariah di seluruh Indonesia. Dengan kantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jalan Letjend S. Parman Kav 91, Jakarta Barat, dengan kegiatan usaha yang berdasarkan pada syariat Islam dari Bank Indonesia berdasarkan pada Surat Ijin dari Dewan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GPI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada Tanggal 2 Desember 2009, Bank Panin Dubai Syariah Resmi menjadi bank syariah ke enam di Indonesia.

Bank Panin Dubai Syariah menjadi bank syariah pertama yang *Listing di bursa* atau *Go Public* atau *Initial Public Offering (IPO)* pada 15 Januari 2014 dengan melepas 4.750.000.000 Saham baru dengan harga penawaran Rp.110 per lembar saham.<sup>50</sup> Namun sampai tahun 2019 masih terdapat 44 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, jika dibandingkan dengan bank konvensional, jumlah bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih sangat minim, dimana terdapat 42 bank konvensional dan 3 perusahaan Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kode saham PNBS.

##### 4.1.2 Visi dan Misi Bank Panin Dubai Syariah<sup>51</sup>

###### VISI:

“Bank Syariah Pilihan yang Menjadi Role Model Berbasis Kemitraan dan Ekonomi Rakyat”

###### MISI

---

<sup>50</sup> Bank Panin Dubai Syariah Profile <https://www.paninbanksyariah.co.id>, Pada Tanggal 12 Desember 2019, Pukul: 12.15 WIB.

<sup>51</sup> <http://annualreport.id>, pada tanggal 17 Mei 2020, Pukul 13.31 WIB.

1. Menyediakan Produk dan Layanan yang Kreatif, Inovatif dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.
2. Mengembangkan kemitraan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi rakyat.
3. Mengembangkan sumber daya insani beintegritas dan professional berlandaskan nilai-nilai spiritual berbasis merit system.
4. Menerapkan tata kelola perusahaan dan sistem pengendalian yang terintegrasi sesuai prinsip syariah.
5. Meningkatkan nilai tambah kepada stakeholders.

#### **4.1.3 Produk Bank Panin Dubai Syariah**

Sebagai Bank Syariah Bank Panin Dubai Syariah harus melakukan kegiatan usaha dalam Operasional nya berlandaskan pada ketentuan syariah, bank panin dubai syariah menggunakan peraturan bank Indonesia berdasarkan pada Surat Ijin dari Dewan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GPI/DpG/2009, tentang ketentuan operasional dan kegiatan usaha bank syariah. Berikut kegiatan usaha dari Bank Panin Dubai Syariah<sup>52</sup>

##### **1. Produk Pendanaan**

###### **a. Tabungan Sempel iB**

Tabungan ini merupakan tabungan untuk siswa dari mulai paud sampai SMA untuk mendorong budaya menabung sejak usia dini, dengan menggunakan akad wadiah yad dhamanah yaitu akad berupa titipan yang dapat dimanfaatkan dengan seizin pemilik dan menjamin untuk dikembalikan bila nasabah membutuhkan. Tabungan ini dapat dilakukan dengan setoran awal Rp.1000,- dengan jangka waktu yang bebas sebelum nasabah berusia tujuh belas tahun.

###### **b. Tabungan Pas iB**

Tabungan Pas iB merupakan tabngan yang di peruntukan untuk pelajar, mahasiswa, professional, karyawan, ibu rumah tangga dan pengusaha. Dengan menggunakan akad wadiah yad dhamanah dengan setoran awal Rp.100.000,- dan saldo minimum 50.000.

###### **c. Tabungan Fleksibel iB**

Merupakan tabungan dengan akad Mudharabah dimana nasabah bisa melakukan transaksi dan mendapatkan bagi hasil dari dana yang disimpan sesuai dengan nisbah yang telah disepakati. Dengan saldo awal Rp. 500.000,- , tabungan ini diperuntukan untuk individu, pelajar, mahasiswa, professional, karyawan, ibu rumah tangga maupun pengusaha.

###### **d. Tabungan Bisnis iB**

---

<sup>52</sup> [www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id), diakses pada tanggal 17 mei 2020, pukul 14.26 WIB.

Tabungan ini menggunakan akad mudharabah Mutlaqoh yang ditujukan untuk keperluan penampungan dana usaha atau bisnis dimana akan mendapatkan nisbah bertingkat sesuai kesepakatan, dengan setoran awal Rp. 10.000.000,- dengan target pasar institud seperti BPR atau BPRS maupun perorangan seperti penguasaha dan professional.

**e. Giro Pas iB**

Merupakan simpanan Likud jangka pendek sampai menengah dengan akad wadiah yad dhamanah yang dapat diambilsewaktu-waktu oleh nasabah, Giro Pas iB mengharuskan setoran awal untuk perorangan seperti professional dan pengusaha sebesar Rp 1.000.000,- dan institusi seperti yayasan, badan usaha, institusi maupun pemerintah sebesar Rp. 5.000.000,-.

**f. Deposito Pas iB**

Merupakan produk simpanan tidak likuid jangka pendek sampai menengah dengan tingkat nisbah dengan kesepakatan yang telah disepakati, dengan penempatan minimal Rp. 7.500.000,-. Target dari produk ini adalah yayasan, badan usaha, institusi, pemerintah, individu, professional dan pengusaha tidak berbeda dengan produk Giro Pas Ib.

**g. Simpanan Fleksimax iB**

Adalah simpanan dana dari pihak ketiga berdasarkan prinsip wadiah dengan syarat tertentu yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek dan bilyet giro. Merupakan simpanan non transaksional ini menggunakan setoran awal Rp. 100.000.000,-.

**h. Tabungan Haji Pas iB**

Merupakan tabungan untuk perencanaan haji dengan akad wadiah yad dhamanah, dimana dananya tidak dapat ditarik kecuali untuk pembayaran biaya haji. Dengan saldo awal Rp. 500.000,-.

**i. Tabungan Umrah Pas iB**

Tidak jauh berbeda dengan tabungan haji,pada tabungan umrah lebih diperuntukan untuk keberangkatan umrah.

**j. Tabungan Rencana pass iB**

Merupakan tabungan dengan akad mudharabah mutlaqah yang di tujukan untuk segala jenis rencana dan memiliki dua tipe setoran rutin dan setoran bebas dan di lengkapi dengan perlindungan asuransi jiwa.

**2. Produk Pembiayaan**

**a. Pembiayaan Pemilikan Rumah Pas**

Merupakan Produk untuk memiliki rumah, apartemen dan ruko maupun untuk kontruksi dan renovasi rumah.

**b. Pembiayaan Pemilikan Mobil Pas**

Merupakan pembiayaan untuk kepemilikan mobil dengan menggunakan akad Musyarakah Mutanaqisah, dilengkapi dengan biaya asuransi kendaraan.

**c. Pembiayaan Investasi Pas**

Pembiayaan yang ditujukan untuk pembiayaan investasi yang diberikan kepada perorangan, badan usaha maupun badan hukum untuk kebutuhan investasi.

**d. Pembiayaan Modal kerja Pas**

Adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perorangan, badan usaha maupun badan hukum untuk kebutuhan modal kerja.

**e. Pembiayaan Multi Jasa**

Merupakan pembiayaan untuk pemenuhan kebutuhan serba guna yang bersifat jasa atau manfaat

**f. Pembiayaan Garansi Pas**

Merupakan produk layanan dalam penerbitan bank garansi yang menjadi mitra proyek nasabah dalam transaksi bisnis dalam dan luar negeri.

**3. Produk Jasa**

**a. Kartu ATM**

Merupakan kartu yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi penarikan dan setor tunai.

**b. SDB Pas**

Merupakan jasa untuk menyimpan barang dan dokumen berharga dengan menyewakan safe deposit box.

**4.1.4 Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah**

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber data yang dapat di gunakan untuk menilai perkembangan kinerja suatu perusahaan. Oleh alasan itulah dalam penelitian ini menggunakan Laporan Keuangan triwulan bank panin dubai syariah selama enam tahun dari tiga tahun tahun 2011 sampai 2013 sebelum IPO dengan tiga tahun sesudah IPO dari tahun 2014 sampai 2016 untuk menganalisa Kinerja Keuangan antara sebelum dan sesudah melakukan IPO (*Initial Public Offering*), dengan menggunakan tiga rasio keuangan CAMEL yang diwakili oleh *Capital Adequency Ratio* (CAR) dan *Net Performing Finance* (NPF). Berikut Laporan Keuangan dari Bank Panin Dubai Syariah:

**Tabel 4.1**

**Data Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah selama delapan tahun yang disajikan Dalam Triwulan**

Rasio		Tahun 2010 Saat Sebelum IPO (Dalam Triwulan)				Rata-rata
		I	II	III	IV	
<i>Capital</i>	CAR	105,53	76,13	54,81	159,42	98,9725
<i>Asset</i>	NPF	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Rasio		Tahun 2011 Saat Sebelum IPO (Dalam Triwulan)				Rata-rata
		I	II	III	IV	
<i>Capital</i>	CAR	44,66	100,63	81,98	61,98	72,3125
<i>Asset</i>	NPF	0,00	0,14	0,32	0,82	0,32
Rasio		Tahun 2012 Saat Sebelum IPO (Dalam Triwulan)				Rata-rata
		I	II	III	IV	
<i>Capital</i>	CAR	59,72	45,65	34,48	32,20	43,0125
<i>Asset</i>	NPF	0,61	0,23	0,16	0,19	0,2975
Rasio		Tahun 2013 Saat Sebelum IPO (Dalam Triwulan)				Rata-rata
		I	II	III	IV	
<i>Capital</i>	CAR	27,09	23,11	19,75	20,83	22,695
<i>Asset</i>	NPF	0,60	0,56	1,01	0,77	0,735
Rasio		Tahun 2014 Saat Sesudah IPO (Dalam Triwulan)				Rata-rata
		I	II	III	IV	
<i>Capital</i>	CAR	31,15	25,52	26,16	25,69	27,13
<i>Asset</i>	NPF	0,94	0,57	0,43	0,29	0,5575
Rasio		Tahun 2015 Saat Sesudah IPO (Dalam Triwulan)				Rata-rata
		I	II	III	IV	
<i>Capital</i>	CAR	24,71	21,17	21,44	20,30	21,905
<i>Asset</i>	NPF	0,64	0,55	1,24	1,94	1,0925
Rasio		Tahun 2016 Saat Sesudah IPO (Dalam Triwulan)				Rata-rata
		I	II	III	IV	

<i>Capital</i>	<b>CAR</b>	<b>19,77</b>	<b>19,51</b>	<b>19,86</b>	<b>18,17</b>	<b>19,3275</b>
<i>Asset</i>	<b>NPF</b>	<b>1,69</b>	<b>1,96</b>	<b>1,84</b>	<b>1,86</b>	<b>1,8375</b>
<b>Rasio</b>		<b>Tahun 2017 Saat Sesudah IPO</b>				<b>Rata-rata</b>
		<b>(Dalam Triwulan)</b>				
		<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>	<b>IV</b>	
<i>Capital</i>	<b>CAR</b>	<b>18,04</b>	<b>16,41</b>	<b>16,83</b>	<b>11,51</b>	<b>15,6975</b>
<i>Asset</i>	<b>NPF</b>	<b>2,01</b>	<b>3,41</b>	<b>3,98</b>	<b>4,83</b>	<b>3,5575</b>

Sumber : <https://www.paninbanksyariah.co.id>

Pada penulisan ini menganalisa mengenai Perbandingan pada Kinerja Bank antara sebelum dan sesudah IPO dari segi Permodalan (*Capital*) dan Kualitas Asset (*Asset quality*) Bank Panin Dubai Syariah yang diwakili oleh CAR dan NPF.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Analisis Kelayakan Data Dengan Uji Normalitas (Kolmogrov-Smirnov)

Melalui laporan keuangan Triwulan yang diolah menggunakan uji normalitas terhadap data yang di peroleh Bank Panin Dubai Syariah selama enam tahun dengan rasio *Capital Adequency Ratio* (CAR) dan *Net Performing Finance* (NPF). Maka diperoleh hasil data sebagai berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Tes Uji-Normalitas (Kolmogrov-Smirnov Test)**

		CAR Sebelum IPO	CAR Sesudah IPO	NPF Sebelum IPO	NPF Sesudah IPO
N		16	16	16	16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	59,2481	21,0150	,3381	1,0556
	Std. Deviation	38,15490	4,73897	,34044	,60502
Most Extreme Differences	Absolute	,159	,152	,187	,191
	Positive	,159	,152	,187	,191
	Negative	-,150	-,103	-,160	-,165
Test Statistic		,159	,152	,187	,191
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,137 <sup>e</sup>	,120 <sup>e</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan pada *output SPSS Kolmogrov-Smirnov* tersebut menunjukkan jumlah sampel dalam penelitian berjumlah 12 (Dua Belas) yang ditunjukkan oleh kolom *N* sebanyak 12. Data sampel dikatakan normal bila nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* lebih besar dari *Level of Significant* ( $\alpha$ ), dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* di dapat hasil *Asymp.Sig.(2-tailed)* setiap variabel lebih  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa semua data rasio-rasio keuangan Bank Dubai Syariah tbk antara sebelum dan sesudah IPO dalam penelitian berdistribusi normal.

Sedangkan pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak Hipotesis adalah jika hipotesis nol ( $H_0$ ):

1.  $H_0$  diterima jika nilai *P-Value* pada kolom *Asymp. Sig.(2-tailed)*  $>$  *Level of Significant* ( $\alpha$ ), dengan nilai  $\alpha = 0,05$ .
2.  $H_0$  ditolak jika nilai *P-Value* pada kolom *Asymp. Sig.(2-tailed)*  $<$  *Level of Significant* ( $\alpha$ ), dengan nilai  $\alpha = 0,05$ .

pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak Hipotesis adalah jika hipotesis alternatif ( $H_a$ ):

1.  $H_a$  diterima jika nilai *P-Value* pada kolom *Asymp. Sig.(2-tailed)*  $<$  *Level of Significant* ( $\alpha$ ), dengan nilai  $\alpha = 0,05$ .
2.  $H_a$  ditolak jika nilai *P-Value* pada kolom *Asymp. Sig.(2-tailed)*  $>$  *Level of Significant* ( $\alpha$ ), dengan nilai  $\alpha = 0,05$ .

*output SPSS Kolmogrov-Smirnov* tersebut di dapat hasil *Asymp.Sig.(2-tailed)* CAR Sebelum IPO  $0,200 > 0,05$  *Level of Significant* ( $\alpha$ ), jadi Hipotesis nol ( $H_{01}$ ) diterima dan Hipotesis  $H_{a1}$  ditolak, Data sampel CAR Sesudah IPO  $0,200 > 0,05$  *Level of Significant* ( $\alpha$ ), jadi Hipotesis nol ( $H_{02}$ ) diterima dan Hipotesis  $H_{a2}$  ditolak, begitu juga dengan data NPF Sebelum IPO  $0,137 > 0,05$  *Level of Significant* ( $\alpha$ ), jadi Hipotesis nol ( $H_{03}$ ) diterima dan Hipotesis  $H_{a3}$  ditolak, NPF Sesudah IPO  $0,120 > 0,05$  *Level of Significant* ( $\alpha$ ), jadi Hipotesis nol ( $H_{04}$ ) diterima dan Hipotesis  $H_{a4}$  ditolak, Karena semua sampel lebih dari  $0,05$  maka nilai :

- $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, Data berdistribusi Normal.
- $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, Data berdistribusi Normal.
- $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak, Data berdistribusi Normal.
- $H_{04}$  diterima dan  $H_{a4}$  ditolak, Data berdistribusi Normal.

Langkah selanjutnya untuk mengetahui perbandingan kinerja Bank Panin Dubai Syarah tbk antara sebelum dan sesudah IPO menggunakan rasio CAMEL dengan Uji Beda T-test Paired Sampel test.

#### 4.2.2 Analisis Uji Beda Dengan Menggunakan Uji Paired Sample T-test

Analisis uji beda dengan menggunakan uji t-test bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja Bank Panin Dubai Syariah antara sebelum dan sesudah IPO serta untuk mengetahui perbandingan kesehatan bank Panin Dubai Syariah antara saat sebelum dan sesudah IPO, Uji T-test ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dengan melihat pada tabel coefficients maka dapat diketahui pengaruh antar masing-masing independen. berikut hasil pengujian uji beda dengan SPSS.

##### A. Uji Beda CAR Bank Panin Dubai Syariah antara Sebelum dan Sesudah IPO

**Tabel 4.3**  
**Uji Paired Samples Statistics CAR**

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	CAR Sebelum IPO	59,2481	16	38,15490	9,53872
	CAR Sesudah IPO	21,0150	16	4,73897	1,18474

Berdasarkan hasil Output SPSS Pada uji beda *T-test Paired Samples Test* diperoleh nilai rata-rata rasio CAR Bank Panin Dubai Syariah Sebelum melakukan IPO Sebesar 59,2481 dengan standar deviasi sebesar 38,15490 sedangkan rata-rata CAR Sesudah IPO 21,0150 dan standar deviasi 4,73897. Data ini menunjukkan antara *Average* Kinerja Bank Panin Dubai Syariah tbk sebelum dan sesudah IPO terdapat perbedaan secara deskriptif.

**Tabel 4.4**  
**Uji Paired Samples Correlations CAR**

		Paired Samples Correlations		
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	CAR Sebelum IPO & CAR Sesudah IPO	16	,689	,003

Karena pada *tabel paired sampel correlations*, di peroleh koefisiensi korelasi Kinerja Bank Panin Dubai Syariah sebelum dan sesudah IPO pada kolom *correlation* sebesar 0,689 dengan sig. p-value 0,03 dengan nilai *level of significant* nya 0,05. Nilai sig p-value Pada *tabel paired samples correlation* menunjukkan angka  $0,003 < 0,05$  yang artinya signifikan.

**Tabel 4.5****Uji Paired Sample t Test Rasio CAR**

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 CAR Sebelum IPO - CAR Sesudah IPO	38,23313	35,05826	8,76456	19,55190	56,91435	4,362	15	,001

Bila di lihat dari rasio CAR-nya Pada Tabel *Paired Sampel Test* diatas, di peroleh perbedaan *Mean* 38,23313 yang menunjukkan selisih skor kinerja antara Bank Panin Dubai Syariah antara sebelum dan sesudah IPO, selisih yang bernilai positif bermakna kinerja Bank Panin Dubai Syariah Sebelum IPO lebih baik bila di dibandingkan dengan sesudah melakukan IPO artinya menunjukkan bahwa setelah IPO mengalami penurunan Terhadap nilai CAR. Selanjutnya nilai t-hitung sebesar 4,362 di bandingkan dengan nilai t-tabel 2,131 pada DF yang berjumlah 15, karena t-hitung > dari t-tabel maka sesuai dengan ketentuan, apabila t-hitung lebih besar > t-tabel artinya signifikan.

pada tabel sig (2-tailed) diatas  $0,001 < 0,05$  berdasarkan hipotesis yang mana bila p-value < 0,05 artinya signifikan, sedangkan t-hitung  $4,362 > t\text{-tabel } 2,131$  yang artinya signifikan, signifikan disini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hipotesis penelitian dimana p-value pada kolom sig (2-tailed)  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak, yang artinya menyatakan adanya perbedaan signifikan kinerja Bank Panin Dubai Syariah antara sebelum dan sesudah IPO.

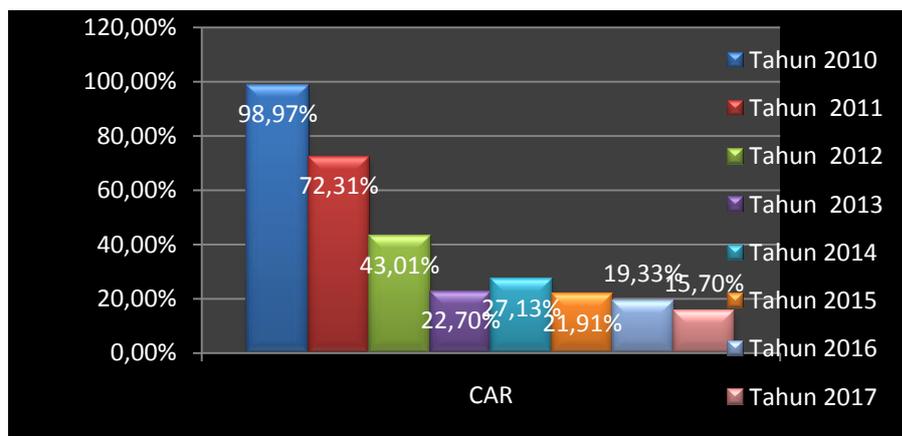
**Tabel 4.6****Rata-Rata Nilai CAR (*Capital Adequency Ratio*) dari Tahun 2010 Sampai 2017**

Rasio		Sebelum IPO			
		2010	2011	2012	2013
<i>Capital</i>	CAR	98,97%	72,31%	43,01%	22,70%
		Sesudah IPO			
		2014	2015	2016	2017
		27,13%	21,91%	19,33%	15,70%

Sumber : <https://www.paninbanksyariah.co.id>.

**Gambar 4.1**

**Diagram Perembangan Rasio CAR**



Berdasarkan data yang di peroleh dari laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah tbk, dapat di ketahui bahwa rata-rata nilai CAR (*Capital Adequency Ratio*) Bank Panin Dubai Syariah tbk mulai dari tahun 2011 mengalami penurunan modal kerja hingga mencapai 72,31% dari yang sebelum nya 98,97%, mengalami penurunan kembali di tahun 2012 hingga mencapai angka 43,01% dan menurun sampai ditahun 2013 sebesar 22,70%. Sedangkan ditahun 2014 mengalami peningkatan hingga mencapai angka 27,13% namun kembali mengalami penurunan hingga mencapai 21,91% ditahun 2015 dan pada akhirnya mengalami penurunan kembali ditahun 2016 menjadi 19,33% sampai di tahun 2017 mengalami penurunan sampai menyentuh angka 15,70%.

Pada tahun 2011, 2012 dan 2013 mengalami penurunan yang diakibatkan dari jumlah Aset tertimbangan menurut resiko (ATMR) yang terus mengalami kenaikan dimana pada tahun 2011 memiliki ATMR yang berjumlah 730.721.771 meningkat ditahun 2012 yang mencapai 1.501.121.131 dan di tahun 2013 mencapai 2.579.431.546, nilai ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2010 yang hanya memiliki ATMR 257.993.441.

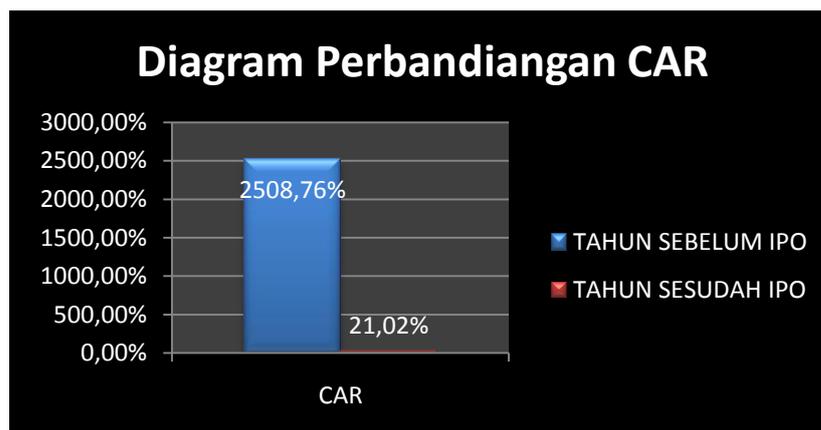
Pada tahun 2014 mengalami peningkatan yang di akibatkan dari penambahan modal yang bersumber dari investor umum dari pasar modal setelah melakukan IPO dengan total modal mencapai 1.077.569.116 yang lebih tinggi bila dibanding dengan tahun sebelumnya yang sebesar 483.368.607. hal ini menunjukkan bahwa di tahun 2014 terjadi peningkatan kinerja, yang dapat di lihat dari nilai CAR yang tinggi. Namun CAR pada tahun 2015 hingga 2017 terus mengalami penurunan hingga mencapai 15,70%, hal ini di sebabkan karena nilai aset tertimbang menurut resiko (ATMR) yang tinggi.

Ditahun 2015 nilai ATMR Bank Panin Dubai Syariah mencapai 5.796.714.072, ditahun 2016 nilai ATMR mencapai 6.463.807.132 dan di tahun 2017 ATMR Bank menapai 6.005.075.773. ATMR Tahun 2015, 2016 dan 2017 tergolong tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2014 yang

hanya berjumlah 4.194.517.530. Besarnya nilai ATMR mengakibatkan pembagian nilai modal menjadi kecil. Penurunan terus terjadi hingga tahun 2016 menandakan tidak seimbang modal dengan aset tertimbang menurut resiko (ATMR) yang dimiliki Bank Panin Dubai Syariah. Dimana walaupun pada CAR bank saat setelah IPO mengalami penurunan namun penurunan yang dialami tidak setajam saat sebelum IPO.

**Gambar 4.2**

**Diagram Perbandingan Rasio CAR**



Bila melihat dari diagram tabel diatas maka akan terlihat dimana nilai CAR lebih tinggi saat sebelum IPO yang mencapai angka 2508,76% dengan selisih lebih tinggi 2.487,74% bila dibandingkan saat setelah IPO yang hanya mencapai 21,02%. Walaupun dalam grafik menunjukan perbandingan CAR yang lebih tinggi saat sebelum IPO, melihat dari perbandingan antara CAR sebelum IPO dengan CAR sesudah IPO diatas, maka dapat diketahui bahwa kinerja bank panin dubai syariah saat sebelum IPO lebih baik bila dibandingkan dengan saat sesudah IPO yang dilihat dari kecukupan modal bank. Bila di analisis menggunakan matrik kriteria penilaian CAR yang di dasarkan pada ketentuan Surat edaran Bi No.13/24/DPN tahun2011 sebagai berikut.<sup>53</sup>

**Tabel 4.7**

**Matrik Kriteria Penilaian CAR**

Peringkat	Persen	Keterangan
1	> 12%	Sangat Sehat
2	12% - 9%	Sehat
3	9% - 8%	Cukup
4	8% - 6%	Kurang Sehat

<sup>53</sup> Universitas Gajah Mada Dewan Editor, Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 'Makna CAR, ROA, LDR, Dan BOPO' <<https://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/makna-car-roa-ldr-dan-bopo/>> accessed 18 April 2020 Pukul 15.59.

5	<6%	Tidak Sehat
---	-----	-------------

Sumber: Surat edaran Bi No.13/24/DPNtahun2011

Maka dapat dilihat bahwa nilai CAR sebelum IPO sebesar 2508,76% berada dalam kondisi yang sangat sehat karena >12%, sedangkan pada saat sesudah IPO nilai CAR mencapai 21,02% juga berada dalam kondisi yang sangat sehat karena >12%. Artinya kondisi kesehatan Capital bank panin dubai syariah saat sebelum maupun sesudah IPO berada dalam kondisi yang Sangat sehat. Namun biladibandingkan maka kecukupan modal bank lebih sehat saat sebelum IPO karena nilai CAR saat sebelum IPO lebih tinggi bila dibandingkan dengan saat sesudah IPO.

## B. Uji Beda NPF Bank Panin Dubai Syariah antara Sebelum dan Sesudah IPO

**Tabel 4.8**

### Hasil Uji Paired Samples Statistics NPF

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 NPF Sebelum IPO	,3381	16	,34044	,08511
NPF Sesudah IPO	1,0556	16	,60502	,15126

*Tabel Paired Sampel Statistic* diatas menunjukkan nilai rata-rata rasio NPF Bank Panin Dubai Syariah pada saat sebelum IPO senilai 0,3381 dengan *standar deviation* nya 0,34044 dan nilai rata-rata rasio NPF Sesudah IPO sebesar 1,0556 dan nilai *standar deviation* nya 0,60502. Dari data ini menunjukkan secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata kinerja Bank Panin Dubai Syariah antara sebelum dan sesudah IPO di tinjau dari rasio NPF.

**Tabel 4.9**

### Hasil Uji Paired Samples Correlation NPF

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 NPF Sebelum IPO & NPF Sesudah IPO	16	,249	,352

Kemudian pada *Tabel Paired Samples Correlation* di peroleh correlation Kinerja Bank Panin Dubai Syariah pada saat sebelum dan sesudah IPO sebesar 0,249 dengan angka sig.P-Value 0,352 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak ada hubungan antara variael NPF Sebelum IPO dan sesudah IPO .

**Tabel 4.10****Hasil Uji Paired Sample t Test Rasio NPF**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	NPF Sebelum IPO - NPF Sesudah IPO	-,71750	,61588	,15397	-1,04568	-,38932	-4,660	15	,000

Sedangkan pada tabel Paired Samples Test, di dapat nilai mean -0,71750, selisih pada Kinerja Bank Panin Dubai Syariah saat sebelum dan sesudah IPO bernilai negative, hal ini bermakna Kinerja Bank Panin Dubai Syariah bila dilihat dari NPF maka lebih baik saat sebelum IPO bila di bandingkan dengan saat sesudah IPO. Berikutnya bila melihat dari nilai t-hitung sebesar -0,4660 yang di bandingkan dengan t-tabel dengan DF 11, dengan ketentuan apabila t-hitung lebih besar (>) t-tabel maka data signifikan. T-tabel pada tabel diatas 2.131, maka nilai t-hitung < t-tabel dimana t-tabel nya maka data tidak signifikan. Artinya Secara parsial tidak berpengaruh signifikan antara kinerja bank panin dubai syariah antara sebelum dan sesudah IPO bila dilihat dengan rasio NPF.

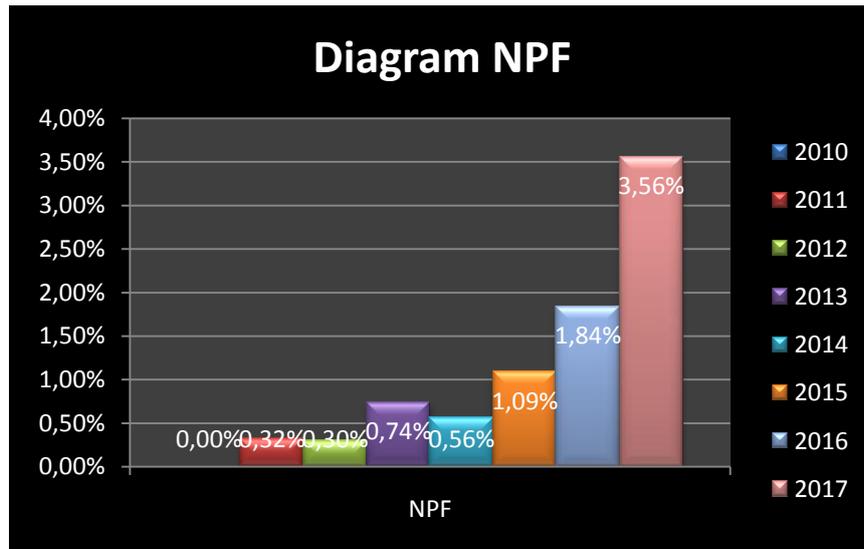
Nilai probabilitas pada tabel sig. (2-tailed) pada tabel diatas sebesar 0,000 < 0,05 Hipotesis penelitian dimana sig. (2-tailed) < 0,05, maka keputusan yang diambil adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  yang menyatakan ada perbedaan signifikan antara Kinerja Bank Panin Dubai Syariah saat sebelum dan sesudah IPO bila dinilai dari NPF-nya.

**Tabel 4.11****Rata-rata NPF (Non Performing Finance) dari Tahun 2010 Sampai 2017**

Rasio		Tahun Sebelum IPO				Tahun Sesudah IPO			
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
<i>Capital</i>	NPF	0,00%	0,32%	0,30%	0,74%	0,56%	1,09%	1,84%	3,557%

Sumber : <https://www.paninbanksyariah.co.id>

**Gambar 4.3****Diagram Perkembangan Rasio NPF**

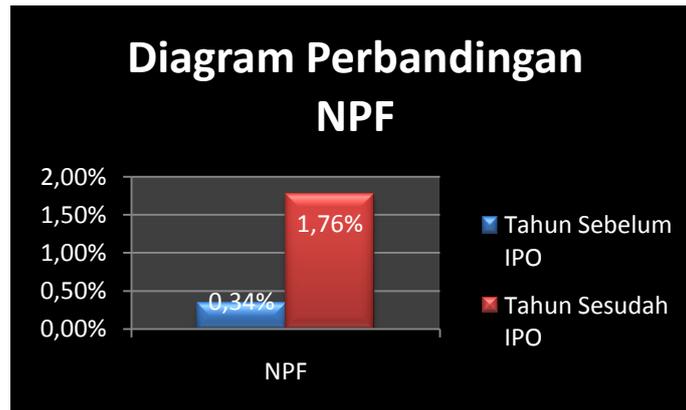


Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa nilai NPF Bank Panin Dubai Syariah mengalami pergerakan yang fluktuatif sempat meningkat ditahun 2011 hingga 0,32% kemudian menurun ditahun 2012 hingga mencapai angka 0,30% , kembali naik ditahun 2013 hingga mencapai angka 0,74%, kembali menurun di tahun 2014 hingga mencapai angka 0,56% namun nilai NPF Bank Panin Dubai Syariah Kembali mengalami kenaikan ditahun 2015 sampai 1,84% ditahun 2016 yang mencapai angka 1,8375 hingga ditahun 2017 mengalami peningkatan sampai 3,56%.

Pada saat nilai NPF Bank Panin Dubai Syariah sempat mengalami penurunan hal ini di sebabkan karena sedikitnya pembiayaan dan piutang yang bermasalah atau macet ditahun 2012 dan 2014, selain faktor tersebut, pengaruh pandangan masyarakat terhadap bank juga memiliki ambil pengaruh yang besar dalam kenaikan dan penurunan nilai NPF. Namun di tahun 2015 sampai 2017 kembali mengalami kenaikan hingga mencapai nilai 3,56%, hal di sebabkan oleh kenaikan pembiayaan bermasalah sehingga menimbulkan dampak terhadap pendapatan bank yang mengalami penurunan, serta disebabkan oleh kurang nya bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition*) dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah, Berikut nya menilai kesehatan bank melalui diagram perbandingan NPF Bank Panin Dubai Syariah.

**Gambar 4.4**

**Diagram Pebandingan Rasio NPF**



Tabel diatas menjelaskan mengenai rata-rata NPF Bank Panin Dubai Syariah antara empat tahun sebelum IPO dengan empat Tahun Sesudah IPO yang diambil dari laporan keuangan Triwulan Bank Panin Dubai Syariah. Melalui laporan keuang tersebut maka dapat dilihat perbandingan NPF Bank Panin Dubai Syariah saat sebelum IPO yang mencapai 0,34% dan saat sesudah IPO yang mencapai 1,76%. NPF sendiri digunakan untuk mengenai pembiayaan bermasalah dalam suatu bank, dimana NPF di katakana baik bila  $< 2\%$ , penilaian ini di ambil berdasarkan ketentuan Surat edaran Bi No.13/24/DPNtahun2011 dengan kriteria penilaian sebagai berikut.<sup>54</sup>

**Tabel 4.12**

**Matrik Kriteria Penilaian Kualitas Asset (NPF)**

Peringkat	persen	Keterangan
1	$< 2\%$	Sangat Memadai
2	2% - 5%	Memadai
3	5% - 8%	Cukup Memadai
4	8% - 12%	Kurang Memadai
5	$\geq 12\%$	Tidak Memadai

Sumber: Surat edaran Bi No.13/24/DPNtahun2011

<sup>54</sup> Universitas Gajah Mada Dewan Editor, Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 'Makna CAR, ROA, LDR, Dan BOPO' <<https://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/makna-car-roa-ldr-dan-bopo/>> accessed 18 April 2020 Pukul 15.59.

Berdasarkan ketentuan dari bank Indonesia tersebut maka NPF Bank Panin Dubai Syariah saat sebelum IPO berada diperingkat satu dengan keterangan kualitas resiko kredit sangat memadai karena nilai NPF Bank Panin Dubai Syariah saat sebelum IPO < 2%, begitu juga kondisi NPF Bank Panin Dubai Syariah saat sesudah IPO yang juga < 2%. Arti nya kondisi NPF Bank Panin Dubai Syariah saat sebelum IPO dan sesudah IPO memiliki kualitas resiko kredit sangat memadai. Walaupun demikian, bila dibandingkan maka kualitas NPF saat sebelum IPO jauh Lebih baik bila dibandingkan dengan saat setelah IPO karena memiliki tingkat NPF lebih rendah dengan selisih antar kedua nya mencapai 0,71%.

Berdasarkan tabel diatas dapat di analisa perbandingan kinerja Bank Panin Dubai Syariah antara tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah IPO dengan menggunakan rasio CAR dan NPF menghasilkan data yang mana, kinerja Bank Panin Dubai Syariah saat empat tahun sebelum IPO (*Initial Public Offering*) lebih baik bila dibandingkan dengan kinerja Bank Panin Dubai Syariah saat empat tahun setelah IPO. Dari pembahasan mengenai perbandingan kinerja bank panin dubai syariah dengan menggunakan rasio CAMEL diatas maka dapat dibuat ringkasan sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

**Ringkasan Perbandingan Sebelum dan sesudah IPO terhadap Kinerja Bank Panin Dubai Syariah antara**

No	Pasangan Rasio CAMEL	Sig	Alfa ( $\alpha$ )	Hasil	H0 diterima/ditolak	Keterangan	Kinerja
1.	CAR Sebelum IPO - CAR Sesudah IPO	0,001	0,05	Sig<Alfa	H0 ditolak	Ada Perbedaan yang signifikan	Lebih baik saat sebelum IPO
2.	NPF Sebelum IPO – CAR Sesudah IPO	0,000	0,05	Sig<Alfa	H0 ditolak	Ada Perbedaan Yang tidak signifikan	Lebih baik saat sebelum IPO

Dari ringkasan pengambilan keputusan menggunakan uji beda *paired t-test* terhadap dua rasio keuangan pada Bank Panin Dubai Syariah tbk antara sebelum dan sesudah IPO yaitu CAR dan NPF. Dimana rasio CAR memiliki perbedaan yang signifikan terhadap kinerja Bank panin

dubai syariah dimana kinerja bank panin dubai syariah lebih baik saat sebelum IPO bila dilihat dari kecukupan modal. Sedangkan NPF Bank panin dubai syariah menunjukkan ada perbedaan yang signifikan terhadap kinerja bank, dimana kinerja bank panin dubai syariah lebih baik saat sebelum IPO hal ini karena kenaikan nilai NPF saat sesudah IPO tidak setajam saat sebelum IPO.

**Tabel 4.14**

**Ringkasan Penilaian Kesehatan Bank Panin Dubai Syariah tbk Dengan Analisis CAMEL antara Sebelum dan Sesudah IPO**

<b>Rasio</b>	<b>Sebelum IPO</b>	<b>Sesudah IPO</b>
CAR	Sangat Memadai	Sangat Memadai
NPF	Sangat Memadai	Sangat Memadai

Tabel diatas menggambarkan tentang rangkuman penilaian kesehatan Bank Panin Dubai Syariah dengan membandingkan antara empat tahun sebelum IPO dari tahun 2010 sampai 2013 dengan empat tahun sesudah IPO pada tahun 2014 sampai 2017 yang dinilai dengan menggunakan dua rasio keuangan yaitu CAR dan NPF.

Bila melihat pada rasio CAR posisi kesehatan bank panin dubai syariah dalam bidang kecukupan modal (*Capital*) antara sebelum dan sesudah IPO sama-sama berada dalam posisi yang sangat memadai yaitu >12%, namun bila dibandingkan maka ditahun sebelum IPO lebih baik dari setelah IPO karena posisi CAR Sebelum IPO mencapai 2508,76% lebih tinggi bila di banding dengan sesudah IPO yang mencapai 21,02% dengan selisih keduanya Sebesar 2487,74%.

Sedangkan bila di lihat dari rasio NPF Bank Panin Dubai Syariah dalam bidang Kualitas asset antara sebelum dan sesudah IPO, saat sebelum IPO yang berjumlah 0,34% dengan NPF saat sesudah IPO yang berjumlah 1,76% dengan selisih 1,42%. Dimana nilai NPF saat sebelum IPO lebih rendah bila dibandingkan dengan saat sesudah IPO, hal ini menandakan bahwa kinerja bank panin dubai syariah lebih sehat saat sebelum IPO. Karena semakin tingginya nilai NPF menandakan terdapat nya pembiayaan bermasalah pada bank yang semakin bertambah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang analisis kinerja Bank Panin Dubai Syariah selama enam tahun dari empat tahun sebelum IPO mulai dari tahun 2010 sampai tahun 2013 dan kinerja bank saat empat tahun setelah IPO dari tahun 2014 sampai 2017 dengan analisis pada Rasio CAMEL untuk menilai kesehatan bank pada saat sebelum dan sesudah IPO. Untuk mengetahui perbedaan antara saat sebelum dan sesudah IPO maka digunakan Uji beda *Paired sample T-test*. Dengan menguji dua rasio keuangan CAR untuk mengetahui kecukupan modal bank dan NPF untuk mengetahui Kualitas asset bank saat sebelum dan sesudah IPO, maka didapat kesimpulan

1. Uji Beda pada CAR antara sebelum dan sesudah IPO dengan Uji beda menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank saat sebelum dan sesudah IPO bahwa kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah lebih baik saat sebelum melakukan IPO artinya  $H_0$  ditolak. Hal ini karena nilai sig pada hasil uji beda antara CAR sebelum IPO dan CAR sesudah IPO memiliki hasil 0,001 dimana angka ini lebih kecil dari nilai alfa 0,05. Penurunan nilai CAR saat sesudah IPO didasari dari peningkatan pembiayaan bermasalah pada bank yang berpengaruh pada perolehan laba bank sehingga menimbulkan dampak pula pada modal bank.
2. Uji Beda pada NPF antara sebelum dan sesudah IPO dengan Uji beda *Paired sample T-test* menunjukkan kinerja bank lebih baik saat sebelum IPO bila dilihat dari rasio NPF, artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah IPO pada bank karena P menunjukkan hasil  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak karena nilai  $sig < 0,05$ . Peningkatan NPF pada bank dapat didasari dari kurang waspada nya bank dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah.

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Bagi Bank Panin Dubai Syariah

Guna membangun kinerja keuangan bank menjadi lebih baik maka penulis menyarankan untuk melakukan monitoring dan menganalisa pengajuan pembiayaan nasabah, dengan maksud untuk meminimalisir kemungkinan pembiayaan macet yang juga dapat berpengaruh dengan laba yang diperoleh oleh bank, yang akan mempengaruhi nilai CAR pada bank.

Serta Untuk lebih menerapkan Prinsip Kehati-hatian 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition) pada Pembiayaan bermasalah untuk kedepannya supaya dapat meningkatkan kesehatan bank. guna membangun kepercayaan nasabah terhadap kinerja bank panin dubai syariah, juga untuk meningkatkan kinerja bank agar mampu bersaing dengan bank syariah lain.

##### 5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih baik dan lebih akurat yang bermanfaat untuk perkembangan dunia perbankan di Indonesia dan sebagai pengetahuan bagi pembaca. Juga dapat menambahkan beberapa rasio keuangan untuk lebih mengembangkan penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji dan Piji Pakarti. 2008. “*Pengantar Pasar Modal*”, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ayu, Gusti Ketut Kencana Sari Dewi dan Diota Prameswari Vijaya. April 2018.” *investasi dan Pasar Modal Indonesia*”, Depok: PT.Raja Grafindo Persada, Cetakan ke 1.
- Author,M.Nailul. 2015. “*Prinsip Investasi di Pasar Modal Syariah (Tafsir Ayat Investasi)*”, Yogyakarta:UIN Yogyakarta .
- Dintha IZF Ratu dan Nano Suprianto. 2019. “*Pengaruh Initial Public Offering (IPO) Terhadap Kinerja Perusahaan*” , Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol.7, No.1.
- Dwiyanto, Jeffry Panggau. 2014. “*Kinerja Keuangan Antara Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) Pada Perusahaan LQ45*”, Surabaya: Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, STIESIA, Vol.3,No.8.
- Eka, Kadek Arya Saputra 2016, “*Studi Komparatif prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi di Tinjau dari Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2011*”, (Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi : Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja),Vol.6, No.1.
- Ratnasari Anggita dan Gunanti Hudiwinarsih.Agustus 2013. “*Analisis Pengaruh Informasi Keuangan, Non Keuangan Serta Ekonomi Makro Terhadap Under Pricing Pada Perusahaan Ketika IPO*”, Jurnal Buletin Studi Ekonomi,Vol.18, No.2.
- Fahmi Irham. 2015. “*MANAJEMEN PERBANKAN KONVENSIONAL DAN SYARIAH*”,Jakarta; Mitra Wacana Media.
- Gunawan Imam. 2016.” *Pengantar Statistika Inferensial*”, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ghozali Imam.2001.” *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 23*”, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Zuban. 2009. “*Undang-Undang Perbankan Syariah : Titik Temu Hukum Islam dan Hukum Nasional*”, Jakarta: Rajawali Pers.
- Herviani Vina dan Angky Febriansyah.Oktober 2016.” *Tinjauan atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterprenur Academy Indonesia Bandung*”, Bandung: Jurnal Riset Akuntansi, Vol.8. No.2.
- Megarani Novia, Warno dan Muchammad Fauzi, “*The effect of tax Planning, Company Value and Leverage on income smoothing practices in companies listed on Jakarta Islamic Index*”, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Indonesia: Journal of Islamic Accounting and Finance Research, Vo.1, No.1.

- Muhammad. 2014. "*MANAJEMEN DANA BANK SYARIAH*", Jakarta: Rajawali Pers.
- Murni, Wahid. Juli 2017. "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif", Malang.
- Munawir S. 2016. "*Analisa Laporan Keuangan*", Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, edisi keempat.
- Pardiansyah, Elif. 2017. "Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris", Jakarta: Jurnal Ekonomi Islam, Vol.8, No.2.
- Regar Rifka, William A. Areros dan Joula J Rogahang. 2016. "*Analisis Pemberian Kredit Mikro Terhadap Peningkatan Nasabah Studi Pada PT Bank Sulutgo Cabang Manado*", Jurnal Administrasi Bisnis.
- Satria, Rita. Desember 2017. "*Analisis Laporan Keuangan untuk Melihat Kinerja Perusahaan Pada PT. Darma Henwa Tbk*", Banten: Jurnal Sekuritas Ekonomi Keuangan dan Investasi, Vol.1, No.2.
- Sunariyah. 2011. "Pengantar Pengetahuan Pasar Modal", Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sutanto, Herry dan Khaerul Umam. 2013. "*Manajemen Pemasaran Bank Syariah*", Bandung: CV Pustaka Setia.
- Soemitra, Andri. 2017. "*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*", edisi ke dua, Jakarta: Kencana.
- Widiawati, Rosdian watung. 2016. "*Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015*", Manado: Jurnal Ekonomi, Manajemen Bisnis dan Akuntansi, Vol.4, No.2.
- Yanti, Novia. September 2013. "*Analisis Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*", Padang: Jurnal KBP, Vol.1, No.2.
- PT. Bank Panin Dubai Syariah <<https://www.paninbanksyariah.co.id>>
- Universitas Gajah Mada Dewan Editor. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, "*Makna CAR, ROA, LDR, Dan BOPO*" <<https://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/makna-car-roa-ldr-dan-bopo/>>
- Bursa Efek Indonesia, <<https://www.idx.co.id>>

## LAMPIRAN

**Lampiran 1 Rasio CAR dan NPF antara Sebelum dan Sesudah IPO**

Rasio		Tahun 2010 Saat Sebelum IPO (Dalam Triwulan)				Rata-rata
		I	II	III	IV	
<i>Capital</i>	<b>CAR</b>	105,53	76,13	54,81	159,42	98,9725
<i>Asset</i>	<b>NPF</b>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Rasio		Tahun 2011 Saat Sebelum IPO (Dalam Triwulan)				Rata-rata
		I	II	III	IV	
<i>Capital</i>	<b>CAR</b>	44,66	100,63	81,98	61,98	72,3125
<i>Asset</i>	<b>NPF</b>	0,00	0,14	0,32	0,82	0,32
Rasio		Tahun 2012 Saat Sebelum IPO (Dalam Triwulan)				Rata-rata
		I	II	III	IV	
<i>Capital</i>	<b>CAR</b>	59,72	45,65	34,48	32,20	43,0125
<i>Asset</i>	<b>NPF</b>	0,61	0,23	0,16	0,19	0,2975
Rasio		Tahun 2013 Saat Sebelum IPO (Dalam Triwulan)				Rata-rata
		I	II	III	IV	
<i>Capital</i>	<b>CAR</b>	27,09	23,11	19,75	20,83	22,695
<i>Asset</i>	<b>NPF</b>	0,60	0,56	1,01	0,77	0,735
Rasio		Tahun 2014 Saat Sesudah IPO (Dalam Triwulan)				Rata-rata
		I	II	III	IV	
<i>Capital</i>	<b>CAR</b>	31,15	25,52	26,16	25,69	27,13
<i>Asset</i>	<b>NPF</b>	0,94	0,57	0,43	0,29	0,5575
Rasio		Tahun 2015 Saat Sesudah IPO (Dalam Triwulan)				Rata-rata
		I	II	III	IV	
<i>Capital</i>	<b>CAR</b>	24,71	21,17	21,44	20,30	21,905
<i>Asset</i>	<b>NPF</b>	0,64	0,55	1,24	1,94	1,0925

Rasio		Tahun 2016 Saat Sesudah IPO (Dalam Triwulan)				Rata-rata
		I	II	III	IV	
<i>Capital</i>	CAR	19,77	19,51	19,86	18,17	19,3275
<i>Asset</i>	NPF	1,69	1,96	1,84	1,86	1,8375
Rasio		Tahun 2017 Saat Sesudah IPO (Dalam Triwulan)				Rata-rata
		I	II	III	IV	
<i>Capital</i>	CAR	18,04	16,41	16,83	11,51	15,6975
<i>Asset</i>	NPF	2,01	3,41	3,98	4,83	3,5575

Lampiran 2 Rata-rata Nilai CAR (*Capital Adequency Ratio*) dari Tahun 2010 Sampai 2017

Rasio		Sebelum IPO			
		2010	2011	2012	2013
<i>Capital</i>	CAR	98,97%	72,31%	43,01%	22,70%
Rasio		Sesudah IPO			
		2014	2015	2016	2017
		27,13%	21,91%	19,33%	15,70%

Lampiran 3 Rata-rata NPF (*Non Perfoming Finance*) dari Tahun 2010 Sampai 2017

Rasio		Tahun Sebelum IPO				Tahun Sesudah IPO			
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
<i>Capital</i>	NPF	0,00%	0,32%	0,30%	0,74%	0,56%	1,09%	1,84%	3,557%

Lampiran 4 Hasil Tes Uji Normalitas (Kolmogrov-Smirnov Test)

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		CAR Sebelum IPO	CAR Sesudah IPO	NPF Sebelum IPO	NPF Sesudah IPO
N		16	16	16	16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	59,2481	21,0150	,3381	1,0556
	Std. Deviation	38,15490	4,73897	,34044	,60502
Most Extreme Differences	Absolute	,159	,152	,187	,191
	Positive	,159	,152	,187	,191
	Negative	-,150	-,103	-,160	-,165
Test Statistic		,159	,152	,187	,191
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>e,d</sup>	,200 <sup>e,d</sup>	,137 <sup>c</sup>	,120 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Lampiran 5 Hasil Analisis Statistika Paired Samples Test Rasio CAR

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	CAR Sebelum IPO	59,2481	16	38,15490	9,53872
	CAR Sesudah IPO	21,0150	16	4,73897	1,18474

### Lampiran 6 Paired Samples Correlations Rasio CAR

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	CAR Sebelum IPO & CAR Sesudah IPO	16	,689	,003

### Lampiran 7 Uji Paired Sample t-Test Rasio CAR

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	CAR Sebelum IPO - CAR Sesudah IPO	38,23313	35,05826	8,76456	19,55190	56,91435	4,362	15	,001

### Lampiran 8 Hasil Uji Paired Samples Statistics NPF

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	NPF Sebelum IPO	,3381	16	,34044	,08511
	NPF Sesudah IPO	1,0556	16	,60502	,15126

### Lampiran 9 Hasil Uji Paired Samples Correlation NPF

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	NPF Sebelum IPO & NPF Sesudah IPO	16	,249	,352

### Lampiran 10 Hasil Uji Paired Sample t Test Rasio NPF

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 NPF Sebelum IPO - NPF Sesudah IPO	-,71750	,61588	,15397	-1,04568	-,38932	-4,660	15	,000

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dwi Kurnia Sari Pebti Sugiarti

Tempat, dan Tanggal Lahir : Semarang, 24 Februari 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Perum Korpri Klipang Blok U2 No. 16 Rt 02 Rw 05

Status : Lajang

Kewarganegaraan : Indonesia

Nama Ayah : Sugiyo

Pekerjaan Ayah : Pengurus Kos

Nama Ibu : Sri Widaryati

Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

Nomor Telepon/Hp : 081249896518

Email : [dwikurniasari5@gmail.com](mailto:dwikurniasari5@gmail.com)

Jenjang Pendidikan :

1. SD : Islam Tunas Harapan
2. MTS : MTS N 1 Semarang
3. MAN : MAN 1 Semarang
4. S1 : UIN Walisongo Semarang